



**Penulis:
Tri Yolanda**

**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Tahun 2023 M/1444 H**

**PEMANFAATAN LIMBAH INDUSTRI (SAWDUST)
SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUATAN LAMPU SERAJI
UNTUK PELUANG USAHA BAGI MAHASISWA**



**Editor :
Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
Yenti Sumarni, MM**

**PEMANFAATAN LIMBAH INDUSTRI (SAWDUST)
SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUATAN LAMPU
SERAJI UNTUK PELUANG USAHA
BAGI MAHASISWA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Serjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

TRI YOLANDA
NIM. 1811130095

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU 2022 M/ 1443 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul TA (PKM) : Pemanfaatan Limbah Industri (Sawdust) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang Usaha Bagi Mahasiswa
Nama : Tri yolanda
Nim : 1811130095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai arahan dan saran yang diberikan langsung oleh tim pembimbing dan memenuhi syarat ilmiah, oleh karena itu laporan program kreativitas kerajinan tangan mahasiswa ini disetujui dan layak untuk djiankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uversitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu , 21 November 2022
Dzulhijjah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP.197705052007102002

Yenti Sumarni, MM
NIP.197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telpon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Limbah Industri (Sawdust) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang Usaha Bagi Mahasiswa”**, ditulis oleh Tri Yolanda, NIM: 1811130095, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Januari 2023

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Februari 2023 M

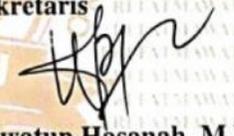
Rajab 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


Romi Aderio Setiawan, MA., Ph.D


Uswatun Hasanah, M.E

NIP. 198312172014031001

NIP. 199303082020122003

Penguji I

Penguji II


Romi Aderio Setiawan, MA., Ph.D

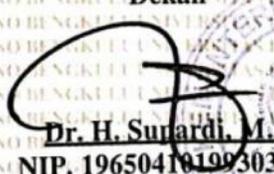

Yunida Een Frivanti, M.Si

NIP. 198312172014031001

NIP. 198106122015032003

Mengetahui,

Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 1965041019903031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Laporan program kreativitas kerajinan tangan mahasiswa dengan judul: **"Pemanfaatan Limbah Industri (Sawdust) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang Usaha Bagi Mahasiswa"**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelas akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Universitas lainnya.
2. Program kreativitas kerajinan tangan ini murni gagasan dan pemikiran rumus ini tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Dalam program kreativitas mahasiswa (PKM) di dalam tugas ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apa bila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar sarjanan, dan saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 21 November 2022
Mahasiswa Yang Menyatakan


Tri Yolanda
NIM.1811130095



MOTTO

*“Tidak masalah jika kamu berjalan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha.
“Dan masing-masing orang memperoleh derajat-deraja dengan apa yang di kerjakan dan tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan
(Q.S al-an'am ayat 132.)*



PERSEMBAHAN

Sembah sujudku dengan diiringi doa yang tulus dari hati kupersembahkan karya teristemewaku ini ku buat dalam suka dan duka serta air mata. yang pertama paling utama yang selalu menjadi pemacu dalam perjuanganku Allah SWT yang menjadi penghapus segala rasa gunda dan sedihku juga pemimpin yang selalu merindukan umatnya nabi Muhammad SAW serta terima kasih yang paling dalam kuucapkan kepada orang-orang yang kusayangi yang selalu mendukung setiap proses menuju keberhasilanku:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu mengirimkan doa serta memberikan dukungan yang tak pernah henti, terimakasih selalu menemani dalam setiap langkah ku dengan rasa kasih sayang kalian, nasehat, kesabaran yang tiada habisnya. semoga selalu dalam lindungan Allah Swt.
2. Kepada kedua saudara kandungku yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam langkah menyelesaikan studiku.
3. Terimakasih kepada kakak iparku serta yang selalu memberikan keceriaan dalam proses studiku.
4. Terimakasih kepada keluarga besarku yang tetap menjadi support sistem dalam mewujudkan keinginanku.

5. Kepada seluruh Dosen FEBI yang telah memberikan ilmu bermanfaat semasa perkuliahan, jasa kalian takkan terlupakan.
6. Kepada teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu, terimakasih telah mengukir kenangan indah dalam perjalananku.
7. Almamater tercinta UINFAS Bengkulu.

Terimalah sedikit rasa kebangganku, pengorbanan serta perhatian dan bimbingannya selama ini dalam mewujudkan mimpiku.



ABSTRAK

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pemanfaatan Limbah Industri (*sawdust*) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang Usaha Bagi Mahasiswa

(Studi di jalan Desa Tanjung Harapan Kecamatan Ipuh, Kabupten Muomuko Bengkulu Utara) Oleh: Tri Yolanda NIM.1811130095

Tujuan penulisan laporan PKM kerajinan tangan ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara produksi limbah industri yaitu serbuk kayu (*sawdust*) menjadi produk kerajinan yang menghasilkan uang. Salah satu hasil dari kerajinan limbah industri ini menghasilkan produk dengan nama lampu kerten seraji. Maka dari itu, penulis berusaha menciptakan usaha kecil menengah yaitu pemasaran lampu seraji yang merupakan salah satu produk baru dan belum pernah ada. Hal yang dicapai dalam produksi lampu seraji ini adalah penulis dapat menciptakan produk kerajinan tangan lampu kerten seraji serta mengetahui proses pemasaran yang menggunakan aplikasi online yaitu web facebook dan ingstagram dan promosi secara offline. Produk kerajinan ini sudah mengikuti perizinan usaha OSS (*online sigle submisson*) sitem OSS merupakan sistem yang mengintegasikan seluruh pelayanan perizinan usaha baik makan maupun kreativitas kerajinan dan NPWP (nomor pokok wajib pajak) yang telah dinyatakan sebagai produk kerajinan aman dan tidak ilegal hal ini menjadi nilai plus untuk konsumen yang membelinya.

Kata Kunci : *Program Kreativitas Mahasiswa; Produk Kerajinan Tangan Lampu Kerten Seraji.*

ABSTRACT

Student Creativity Program (PKM) Utilization of Industrial Waste (sawdust) as a Basic Material for Making Serai Lamps for Business Opportunities for Students

(Studi di jalan Desa Tanjung Harapan Kecamatan Ipuh, Kabupten Muomuko Bengkulu Utara) Oleh Tri Yolanda NIM.1811130095

The purpose of writing this handicraft PKM report is to find out how to produce industrial waste, namely sawdust into handicraft products that make money. One of the results of this industrial waste craft produces a product with the name Kertan Seraji lamp. Therefore, the author tries to create a small and medium business, namely the marketing of the Seraji lamp which is one of the new products and has never existed. The thing that has been achieved in the production of this Seraji lamp is that the author can create handcrafted Kertan Seraji lamp products and know the marketing process that uses online applications, namely Facebook and Instagram web and offline promotions. This craft product has followed the OSS (online single submission) business license. The OSS system is a system that integrates all business licensing services, both food and craft creativity and an NPWP (taxpayer identification number) which has been declared a safe and non-illegal craft product. plus for consumers who buy it.

Keywords: Student Creativity Program; Kertan Seraji Lamp Handicraft Products.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir PKM kerajinan tangan yang berjudul: **Pemanfaatan Limbah Industri (Sawdust) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang Usaha Bagi Mahasiswa** shalawat dan salam untu nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjung untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus di dunia maupun di akhirat.

1. Penulis telah memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E). Pada program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan program kreativitas mahasiswa ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:
2. Bapak Prof. Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektorat UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan ke pada penulis dalam menuntut ilmu.
3. Dr. H. Supardi, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Ibu Dr. Miti Yarmunida, M.Ag selaku pembimbing I yang senantiasa sabar membimbing dan meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Yenti Sumarni, MM selaku pembimbing II Senantiasa sabar membimbing dan meluangkan waktu untuk membantu

menyelesaikan tugas akhir. Serta memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas.

6. Untuk kedua orang tuaku, kakak, sepupu yang selalu memberi semangat, motivasi serta doa akan kelancaran penulis supaya diancarkan mengerjakan tugas akhir.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing selama perkuliahan berlangsung.
8. Staf dan karyawan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi pelayanan dengan baik dalam hal admintasi dll.

Semuah pihak yang telah membantu dalam penulisan atau penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir.

Bengkulu, 21 November 2022
Hormat saya

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan program	4
D. Manfaat program	5
E. Luaran yang diharapkan	6
F. Penelitian Terdahulu.....	6
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Produksi Islam	10

1. Pengertian produksi	10
2. Etika dalam produksi	11
3. Strategi pemasaran.....	13
B. Produksi Dalam Ekonomi Islam.....	15
1. Pengertian ekonomi dalam ekonomi islam.....	15
C. Kreativitas Mahasiswa.....	19
1. Pengertian kreativitas.....	19
2. Cara meningkatkan kreativitas mahasiswa.....	20

BAB III GAMBARAN UMUM USAHA DAN HASIL YANG DICAPAI

A. Analisis Produk Serbuk Gergaji (<i>sawdust</i>).....	23
1. Pengertian serbuk gergaji	24
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kerajinan ..	25
B. Alat Dan Bahan	28
C. Rincian Harga Alat Dan Bahan	37
D. Proses Pembuatan.....	39
E. Proses Pemasaran	45
F. Pangsa Pasar	50
G. Lokasi Produksi	51
H. Rencana Anggaran Biaya	52
I. Analisis Kelayakan Usaha/Program.....	54
J. Rencana Jadwal Kegiatan.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luran Program... 57	
1. Proses Produksi Lampu Kertan Seraji	59

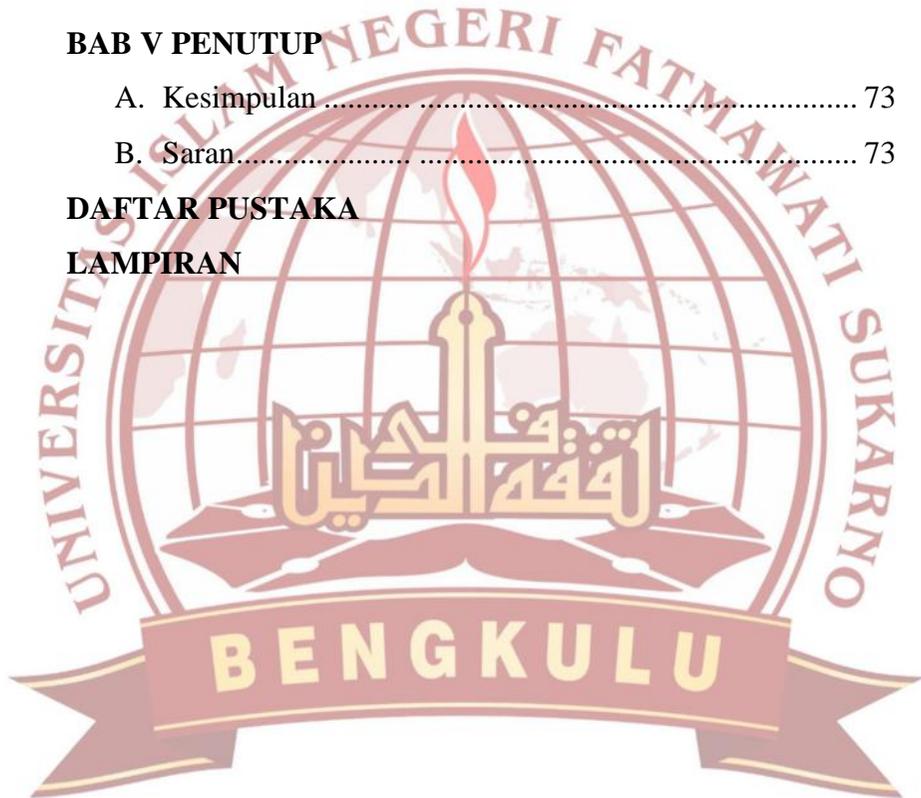
2. Proses Pemasaran Lampu Kertan Seraji	62
3. Anggaran Biaya Dan Jadwal Kegiatan	64
B. Potensi Keberlanjutan Program	69
1. Perizinan usaha	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

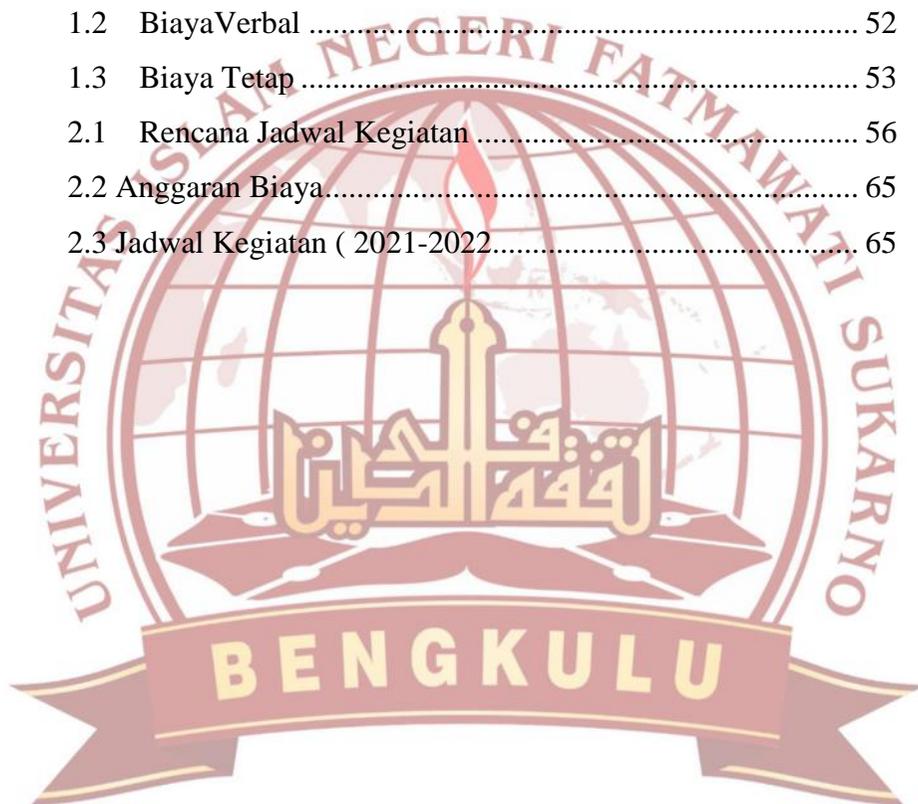
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1 Rincian Anggaran Biaya (Alat Dan Bahan	37
1.2 Biaya Verbal	52
1.3 Biaya Tetap	53
2.1 Rencana Jadwal Kegiatan	56
2.2 Anggaran Biaya	65
2.3 Jadwal Kegiatan (2021-2022.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Halaman Persetujuan Bimbingan

Lampiran 2: Surat Persetujuan Keaslian

Lampiran 3: sertifikat Perizinan Berusaha

Lampiran 4: Dokumentasi

Lampiran Halaman Persetujuan Tugas akhir PKM

Lampiran Surat Penunjukan

Lampiran Ketua Dan Anggota

Lampiran Perizinan

Lampiran Alat Dan Bahan

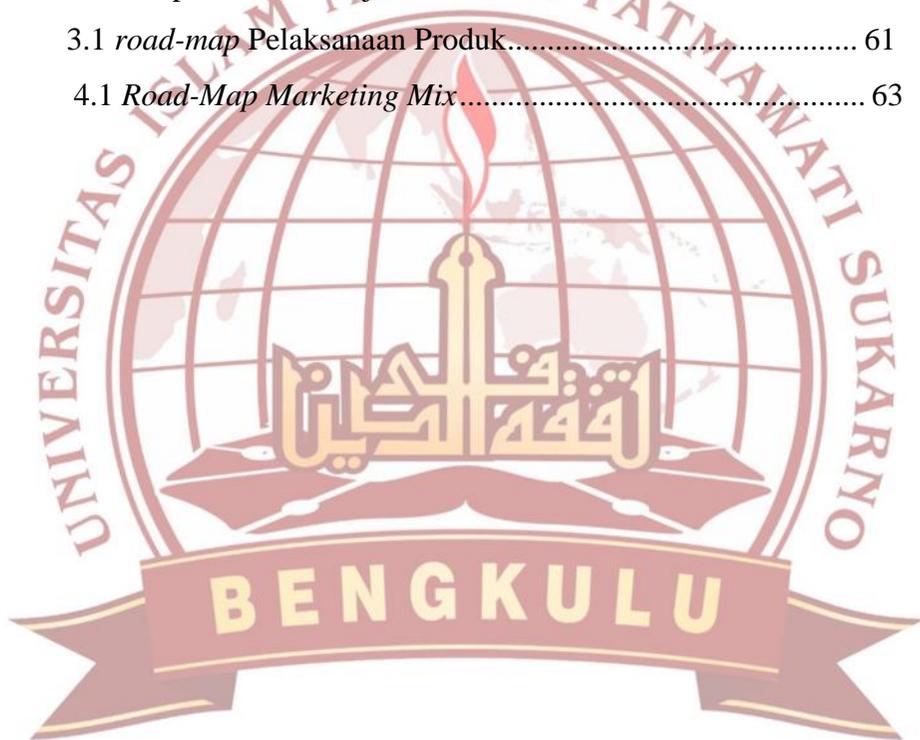
Lampiran Pemasaran *Online*

Lampiran Pemasaran *Offline*



DAFTAR GAMBAR

1.1 <i>Road-Map</i> Pemanfaatan Limbah <i>Sawdust</i>	21
1.2 <i>Road-Map</i> Luran Program Kerajinan Tangan.....	57
2.1 Lampu Kertan Seraji	58
3.1 <i>road-map</i> Pelaksanaan Produk.....	61
4.1 <i>Road-Map Marketing Mix</i>	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K) merupakan program kreativitas dalam menciptakan aktivitas usaha berperan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Mahasiswa harus mengetahui analisis adanya kebutuhan dan peluang pasar, dimana untuk membuat kreativitas itu berupa barang, produk atau jasa yang merupakan karya kreativitas mahasiswa dan meningkatkan kualitas mahasiswa di perguruan tinggi agar dapat mengetahui kemampuan akademik dan profesional dalam menerapkan, menyebarluaskan ilmu pengetahuan kesenian serta memperkaya budaya nasional. Ini merupakan salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausahaan dan memasuki pasar.

Thomas W. Zimmerer mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas mahasiswa dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang di hadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk mencapai sesuatu yang baru.¹

¹Rinta Saragih, "A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial". Jurnal Kewirausahaan Vol. 3 No. 2, Desember 2017, hal. 26.

Serbuk gergaji atau biasanya orang menyebutnya “Tata Ketam” dalam bahasa daerah Ipuh, yang banyak dimanfaatkan diantaranya bahan campuran batu bata. Tetapi dalam bidang seni, serbuk kayu belum dimanfaatkan secara luas (optimal). Contohnya dalam pembuatan pengerajinan industri diantaranya pembuatan etanol sebagai media tanam, bahan baku furnitur, bahan baku briket arang. Dalam pemanfaatan serbuk kayu memunculkan manfaat yang cukup luas, diantaranya menambah penghasilan daerah, memanfaatkan limbah yang tidak terpakai, mengeksplor ide-ide para seniman.

Serbuk gergaji merupakan limbah industri pengrajinan kayu, yang selama ini limbah serbuk gergaji banyak menimbulkan masalah dengan penanganannya yang dibiarkan membusuk, ditumpuk, dan dibakar. semuanya berdampak negatif terhadap lingkungan sehingga penanggulan perlu di perbaiki. Salah satu solusi yang dapat disimpulkan adalah memanfaatkan limbah serbuk gergaji menjadi salah satu produk kreativitas kerajinan tangan atau karya seni. Limbah serbuk gergaji adalah sisa-sisa dari serpihan kayu, seperti sisa-sisa penghalusan atau sisa gergaji yang menghasilkan serbuk yang sudah tidak terpakai lagi dan memiliki ukuran serta bentuk yang bervariasi. Limbah serbuk kayu ini dapat di temukan di mebel kayu atau pabrik kayu.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik ingin melakukan PKM kewirausahaan lebih lanjut dengan membuat kreativitas kerajinan tangan dari limbah serbuk gergaji. Penulis telah melakukan uji coba pemanfaatan serbuk gergaji sehingga penulis mengetahui bahwa terdapat benefit yang cukup besar dalam pemanfaatan serbuk gergaji tersebut. dalam proposal PKM-K yang penulis buat ini, akan menjelaskan tentang kombinasi serbuk gergaji hasil olahan mebel yang tidak dimanfaatkan. Persoalan yang muncul jika kita dapat menjelaskan bagaimana sebuah seni bisa menghasilkan profit, terutama dikalangan pengusaha dan masyarakat guna memperluas kestabilan ekonomi. dengan cara membuka lapangan kerja yang lebih dinamis, dan hal ini menjadi peluang baru pembentukan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dengan mencoba membuat kreativitas karya seni lampu seraji dengan bahan campuran benang woll dari limbah serbuk gergaji dengan bentuk yang berbeda mungkin akan terlihat istimewa. Hal ini merupakan peluang baru untuk mahasiswa dalam berwirausahaan apa lagi di masa pandemi covid-19 kita bisa membuka usaha di rumah saja.

B. Perumusan Masalah

Setelah kita ketahui bahwa persoalan yang muncul tentang kegunaan limbah serbuk gergaji yang akan di jadikan produk kreativitas kerajinan tangan, dalam hal ini ada beberapa masalah yang akan di rumuskan yaitu :

1. Bagaimana proses produksi lampu seraji yang dilakukan serta dapat dijadikan Sebagai sebuah usaha untuk menghasilkan uang?
2. Bagaimana metode pemasaran lampu seraji yang akan dilakukan ?
3. Bagaimana anggaran biaya produksi lampu seraji ?

C. Tujuan Program

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk memanfaatkan serbuk gergaji kayu (sisa/buangan) menjadi bahan yang bernilai jual. Dengan begitu barang-barang dari limbah kayu tersebut tidak hanya menjadi sampah atau barang yang tidak terpakai. Tujuan yang dapat ditinjau penulis adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan lampu seraji.
2. Untuk mengetahui metode pemasaran yang digunakan.
3. untuk mengetahui anggaran biaya produksi lampu seraji.

D. Manfaat Program

Manfaat yang dapat kami ambil dari program ini adalah :

1. Bagi kami (mahasiswa) :

- a. Membuat mahasiswa berfikir kreatif dan inovasi dalam membuat usaha,serta mengasah kemampuan mahasiswa dalam berwirausahaan.
- b. Mahasiswa bisa mewujudkan ide-idenya untuk membuka usaha. sendiri dan memiliki kemandirian financial kedepannya.
- c. Memanfaatkan dan mengembangkan potensi mahasiswa.
- d. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat saat di bangku kuliah.

2. Bagi masyarakat umum :

- a. Membuka lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran
- b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam mengolah limbah serbuk gergaji menjadi sebuah produk kerajinan tangan dan akan menjadi peluang yang besar untuk dijadikan usaha.
- c. Bisa menjadi panutan bagi masyarakat dalam berwirausahaan.
- d. Memperkuat pertumbuhan ekonomi dan kreatifitas masyarakat.

E. Luran yang diharapkan

Dalam luran yang kami harapkan dari program ini adalah kami dapat memanfaatkan limbah serbuk gergaji menjadi salah satu kreatifitas kerajinan tangan dengan bentuk yang berbeda, kami sangat berharap besar bahwa produk yang kami tawarkan dapat diterima oleh masyarakat luas dan menjadi produk unggulan. dengan adanya program ini bisa membuat perekonomian masyarakat meningkat dimasa pandemi covid-19 dan mengurangi tingkat pengangguran.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian kerajinan ini sebagai berikut :

Penelitian oleh Taufik, Muhammad² dengan judul”Tinjauan Tentang Limbah Kayu Karya Saf Handycraft Ditinjau Dari Bentuk Dan Bahan”. Diss Unimed 2016. Hasil kerajinan lampu hias dari bahan limbah kayumerupakan salah satu kerajinan dengan memanfaatkan bahan alam yang keberadaan industri kerajinnanya saat ini masih sangat sedikit khususnya di medan. Kerajinan lampu hias dari bahan limbah kayu di katakan sebagai produk kerajinan yang unik karena dapat dilihat dari karakteristik bahan yang digunakan yaitu limbah kayu. Mekan hal ini yang mempengaruhi hasil dari kerajinan lampu hias yang berbahan limbah kayu, fungsi uta

² Taufik, Muhammad. *Tinjauan Terhadap Lampu Hias Dari Limbah Kayu Saf Handycraft Ditinjau Dari Bentuk Dan Bahan*. Diss. UNIMED, 2016.

lampu hias ini adalah selain sebagai alat penerang juga sebagai hiasan dalam ruangan.

Dari pengolahan bahan limbah kayu yang tidak terpakai tersebut, *saf handicraft* memproduksi limbah kayu menjadi karya seni seperti lampu hias dengan berbagai macam bentuk yang dihasilkan dengan olahan kayu yang tidak terpakai menjadi sekreatif mungkin dengan tidak merubah struktur kayu aslinya.

Penelitian oleh Halim, Ellysan, Clarisa Stefani, and Kevin Dwiputra³ dengan judul "Urup Lamp: Wood Table Lamp Berbahan Dasar Kayu Limbah Produksi Dengan Falsafah Hidup Orang Jawa" Seminar hasil seni dan desain 2018. State university of surabaya. Hasil penelitian mengolah limbah kayu dan menjadikan sebuah produk *interior* yang memiliki nilai jual lebih. Metode yang digunakan untuk membuat urup lamp ini merupakan metode *desing thinking*, yang meliputi tahap-tahap *assimiation, general study, derelopment, and communication*. penciptaan produk urup lamp ini mengambil falsafat hidup orang Jawa yaitu "urup iku kudu urup" kemudian ditransformasi ke dalam bentuk segitiga. Pemilihan produk lampu sebagai aplikasi metode

³ Halim, Ellysa N., Clarissa Stefanni, and Kevin Dwiputra. "Urup Lamp: Wood Table Lamp Berbahan Dasar Kayu Limbah Produksi dengan Falsafah Hidup Orang Jawa." Seminar Nasional Seni dan Desain 2018. State University of Surabaya, 2018.

pengelolaan limbah kayu dipilih karena fungsi lampu sebagai sumber cahaya buatan yang merupakan salah satu elemen penting untuk meningkatkan dan mempertegas *estetis* dalam pencerahan sebuah ruangan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam menyusun skripsi ini penulis akan menguraikan secara umum setiap bab yang meliputi beberapa sub bab penjelasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan program, manfaat program, luran yang diharapkan, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori ini membahas tentang produksi dalam islam, etika dalam produksi dan kreativitas.

BAB III : GAMBARAN UMUM USAHA DAN HASIL YANG DICAPAI

Dalam gambaran umum usaha dan hasil yang dicapai tentang produksi lampu kerten seraji (*sawdust*) sebagai peluang usaha bagi mahasiswa, dalam gambaran umum usaha ini penulis akan mengemukakan pengertian tentang produk lampu kerten seraji (*sawdust*), alat dan bahan, proses pembuatan, proses pemasaran, dan lokasi produksi. Sedangkan hasil yang dicapai penulis mengemukakan pangsa pasar kerajinan lam-

pu seraji, analisis kelayakan usaha, anggaran biaya, dan rencana jadwal kegiatan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini hasil penelitian dari lampu kertian seraji (*sawdust*) berdasarkan lauran progam bagaimana proses prodksi lampu kertian seraji dan bagaimana proses pemasaran yang dilakukan. Hasil potensi keberlanjutan usaha penilis melakukan perizinan usaha mendaftar di *OSS (online sigle submission)* dan *NPWP* (nomor pokok wajib pajak).

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan menguraikan secara sistematis hasil kesimpulan dan saran dalam kerajinan lampu seraji dengan limbah kayu serbuk gergaji (*sawdust*).



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Produksi Islam

1. Pengertian Produksi

kegiatan produksi dalam ekonomi islam diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*) dimasa kini maupun dimasa mendatang. Sedangkan secara teknis didefinisikan sebagai proses mentransformasi imput menjadi output, menurut para ekonomi muslim kontemporer monzer kahf mendefinisikan produk sebagai kegiatan pengambilan manfaat dari setiap partikel yang ada di alam. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa produk merupakan proses pengelolaan sumber daya alam (SDA) dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia dengan mendapatkan nilai moralitas dalam mencapai tujuan.⁴ Berikut pengertian produksi menurut para ekonomi muslim kontemporer :

1. Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

⁴ (Nurdin, Muh Syarif. "Konsep Produksi dalam Perspektif Baqir Shadr." *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 2.1 (2019): 25-46.)

2. Mannan menekankan pentingnya motif altruisme (altruism) bagi produsen yang Islami sehingga ia menyikapi dengan hati-hati konsep Pareto Optimality dan Given Demand Hypothesis yang banyak dijadikan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi konvensional.
3. Rahman menekankan pentingnya keadilan dan pemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).
4. Al-Haq menyatakan bahwa tujuan dari produksi adalah memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang merupakan fardlu kifayah, yaitu kebutuhan yang bagi banyak orang pemenuhannya bersifat wajib.
5. Siddiqi mendefinisikan kegiatan produksi sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan atau kemanfaatan (mashlahah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya sebagai produsen telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.⁵

2. Etika Dalam Produksi

Menurut kamus etika memiliki beragam makna, salah satunya maknanya adalah prinsip tingkah laku yang mengatur individu dan kelompok. dapat disimpulkan bahwa etika adalah suatu hal yang dilakukan secara benar dan baik, tidak melakukan sesuatu keburukan, melakukan hak kewajiban

⁵ Ali, Misbahul. *"Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam."* LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan 7.1 (2013): 19-34.

sesuai dengan moral dan melakukan segala sesuatu dengan penuh tanggung jawab.⁶

Dalam Islam etika dalam produksi adalah manifestasi ibadah, moralitas, dan kedudukan manusia pada Tuhannya. Produsen dalam Islam mengimplementasikan nilai moral dalam al-Qur'an dan as-Sunnah dalam hal memenuhi permintaan konsumen, proses produksi, memperoleh modal, pertumbuhan usaha, serta diversifikasi produk untuk kelangsungan usaha. Karena tidak lepas dari nilai moral, produksi berpengaruh langsung pada kehidupan sosial. Tujuan penting untuk merumuskan etika produksi dalam Islam adalah:

1. Sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah mengandung dimensi moral yang dominan melalui petunjuk pada manusia untuk bertindak dan berakhlak mulia. Hal ini bertujuan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia itu sendiri.
2. Dalam kegiatan produksi, peran moral bertujuan memberi arah yang jelas tentang manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mengelola sumber daya ekonomi, meningkatkan taraf kesejahteraan hidup, serta menggagas kesejahteraan bagi masyarakat luas.

⁶ Rafsanjani, Haqiqi. "Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Syariah." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 1.2 (2016).

3. Peran moral dalam kegiatan produksi adalah keberpihakan pada kehidupan manusia, alam, dan Tuhan serta mendorongnya untuk memanfaatkan sumber daya ekonomi sesuai dengan tuntunan Allah SWT.
4. Dalam kegiatan produksi, aksioma etika menjadi dasar dalam memberi arah dengan mempertimbangkan tatanan nilai dan norma Islam seperti hak dan kewajiban manusia dalam hidup, kewajiban produsen/pemilik modal, hak dan kewajiban karyawan, kewajiban menjaga kelestarian sumber alam, produksi barang yang mempromosi keluhuran martabat manusia, serta mengembangkan mekanisme produksi yang efektif dan efisien.⁷

3. Strategi Pemasaran

Secara khusus strategi sering diartikan sebagai taktik atau siasat. Menurut Kenner R. Andrews strategi adalah pola keputusan dalam perusahaan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud atau tujuan, yang menghasilkan kebijaksanaan utama dan merencanakan untuk mencapai tujuan pemasaran.⁸

⁷Purnamasari, Wulan, Yulia Ramadhana, and Siti Nor Asyah. "Etika Produksi Dan Konsumsi Dalam Islam."

⁸ Astika, Ades. *Pengaruh Strategi Pemasaran Berbasis Syariah Terhadap Minat Konsumen Untuk Membeli Produk Pada Zoya Palembang.* [SKRIPSI]. Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2017.

Definisi lain pemasaran(marketing) sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan. dengan tujuan menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalan.⁹

Defenisi strategi pemasaran menurut para ahli berbeda-beda, baik dari segi konsepsional maupun dari sudut persepsi atau penafsiran umum, semuanya bergantung dari sudut mana ditinjau. Akan tetapi pada akhirnya mempunyai tujuan yang sama. Umumnya para ahli strategi pemasaran berpendapat bahwa kegiatan strategi pemasaran tidak hanya bertujuan bagaimana menjual barang dan jasa atau memindahkan hak orang lain dari produsen ke konsumen akhirnya, akan tetapi strategi pemasaran adalah suatu usaha terpadu untuk mengembangkan rencana strategis yang diarahkan pada usaha bagaimana merumuskan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran adalah rencana yang menyeluruh, terpadu dan menyatu di bidang pemasaran yang

⁹ Maldina, Eriza Yolanda. *Strategi Pemasaran Islam Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista*. [SKRIPSI]. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2016.

memberikan panduan tentang kegiatan yang akan dijalankan untuk dapat mencapai tujuan pemasaran suatu perusahaan.¹⁰

B. Produksi Dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian Produksi Dalam Ekonomi Islam

Produk dalam ekonomi islam merupakan setiap bentuk kreativitas yang dilakukan untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang di sediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia , oleh karenanya aktivitas produksi hendaknya berorientasi pada kebutuhan masyarakat luas .¹¹

Produksi secara ekonomi konvensional adalah kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada barang dan jasa tetapi suatu proses mengubah kombinasi input menjadi output, yang menitikberatkan pada pencapaian maksimum keuntungan.¹² Sedangkan produksi secara Islam berbeda dengan defenisi produksi secara konvensional. Produksi secara Islam menekankan pada pengoptimalan efisiensi dan pengoptimalan keuntungan. Jelaslah bahwa produksi secara

¹⁰ Pasaribu, Hidayati Fauziah. *Penerapan Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Pada PT. Arma Anugerah Abadi Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan, 2018.

¹¹Niken Lestari, Sulis Setianingsih. *Analisi Produk Dalam Perspektif Ekonomi. Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. Vol.,3,No.01,hlm.98,desember 2019.

¹² Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 101

Islam tidak hanya mencari keuntungan semata melainkan ibadah oriented sehingga apapun barang yang diproduksi maka seseorang produsen. Untuk mencari keuntungan tetapi juga harus diniat sebagai ibadah kepada Allah SWT.

Dengan menerapkan dan melakukan prinsip-prinsip etika bisnis islam:

Islam merupakan agama rahmatan lil-alamin yang dibawah Rasulullah melalui wahyu dari Allah Swt, hukum yang ada dalam ekonomi islam tentunya sangat berbeda dengan hukum-hukum lain yang dibuat dengan tangan manusia.¹³ Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan syariat Islam, di mana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari falah (kebahagiaan), demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna falah tersebut.¹⁴

Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi, yaitu sebagai berikut:

1. Tugas manusia di muka bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada di antara keduanya karena sifat Rahm n dan

¹³ Andiko, Toha And Khatib, Suansar And Adetio, Romi, *Maqasid Syariah Dalam Ekonomi Islam*, (Bengkulu: SamuderaBiru, 2018)

¹⁴ Misbahul ali, *Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam*, Volume 7, No. 1, Juni 2013

Rah m-Nya kepada manusia. Karenanya sifat tersebut juga harus melandasi aktivitas manusia dalam pemanfaatan bumi dan langit dan segala isinya.

2. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Menurut Yusuf Qardhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan pemenuhan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari al-Qur'an dan Hadits.¹⁵
3. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia. Nabi pernah bersabda: "Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian".
4. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena pasrah kepada keberuntungan atau kesialan, karena berdalih dengan ketetapan-Nya, sebagaimana keyakinan yang terdapat di dalam agama-agama selain Islam. Seseungguhnya Islam mengingkari itu semua dan menyuruh bekerja dan berbuat, bersikap hati-hati dalam melaksanakannya. Tawakal dan sabar adalah konsep penyerahan hasil kepada Allah SWT.

¹⁵ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 117

Sebagai pemilik hak prerogatif yang menentukan segala sesuatu setelah segala usaha dipenuhi dengan optimal.¹⁶

Ajaran Islam ditemukan sejumlah ayat AlQur'an baik secara tersirat maupun tersurat yang menjelaskan pentingnya penerapan prinsip produksi untuk kemaslahatan manusia yaitu:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ

Artinya: “dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).”(QS Al- Anbiyya (21): 80).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah mengajarkan Nabi Daud a.s. Cara membuat baju besi. Membuat baju besi merupakan proses produksi. Tujuan membuat baju besi dalam ayat ini sebagai pelindung ketika peperangan terjadi (dipakai dalam rangka berjihad fi sabilillah). 14 Dengan demikian terdapat prinsip produksi ekonomi Islam yaitu prinsip tauhid. Karena Nabi Daud a.s.membuat baju besi

¹⁶ Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 108

bukan semata-mata untuk memakainya melainkan untuk beribadah (berperang) dalam menegakan agama Islam.¹⁷

C. Kreativitas Mahasiswa

1. pengertian kreativitas

kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan prases (sistem) dan produk. Kreativitas dapat diartikan:

- a. kemampuan menanggapi, menanggapi dan memberikan jalan keluar segala pemecahan yang ada
- b. kemampuan melibatkan diri pada proses penemuan untuk kemaslahan
- c. kemampuan intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi
- d. kemampuan untuk menghasilkan atau mencipta sesuatu yang baru.¹⁸

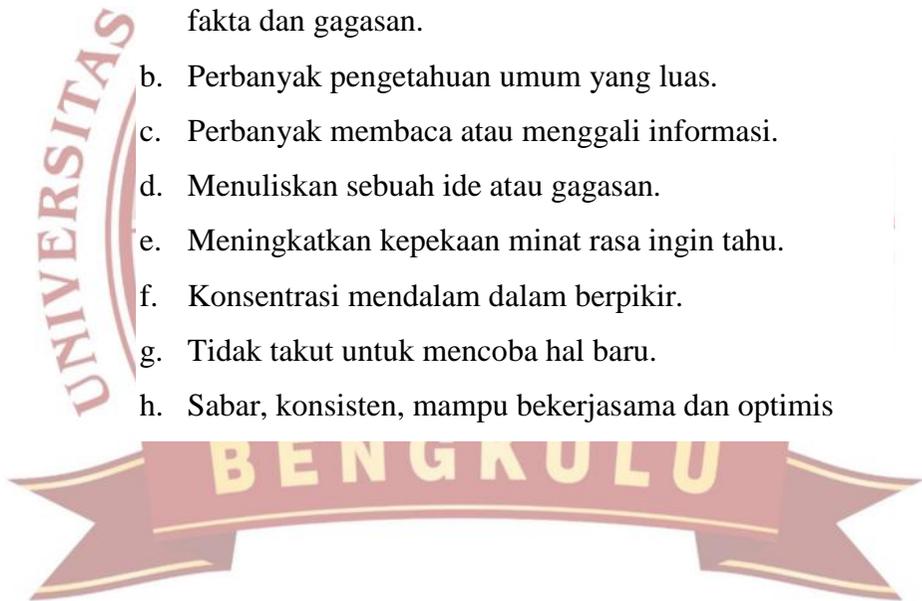
¹⁷Martina Khusnul Khotimah , *Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu*, AL-INTAJ, Vol.5, No.1, Maret 2019.

¹⁸ Sunarto, Sunarto. "*Pengembangan kreativitas-inovatif dalam pendidikan seni melalui pembelajaran mukidi.*" Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan 8.2 (2018).

2. Cara meningkatkan kreativitas:

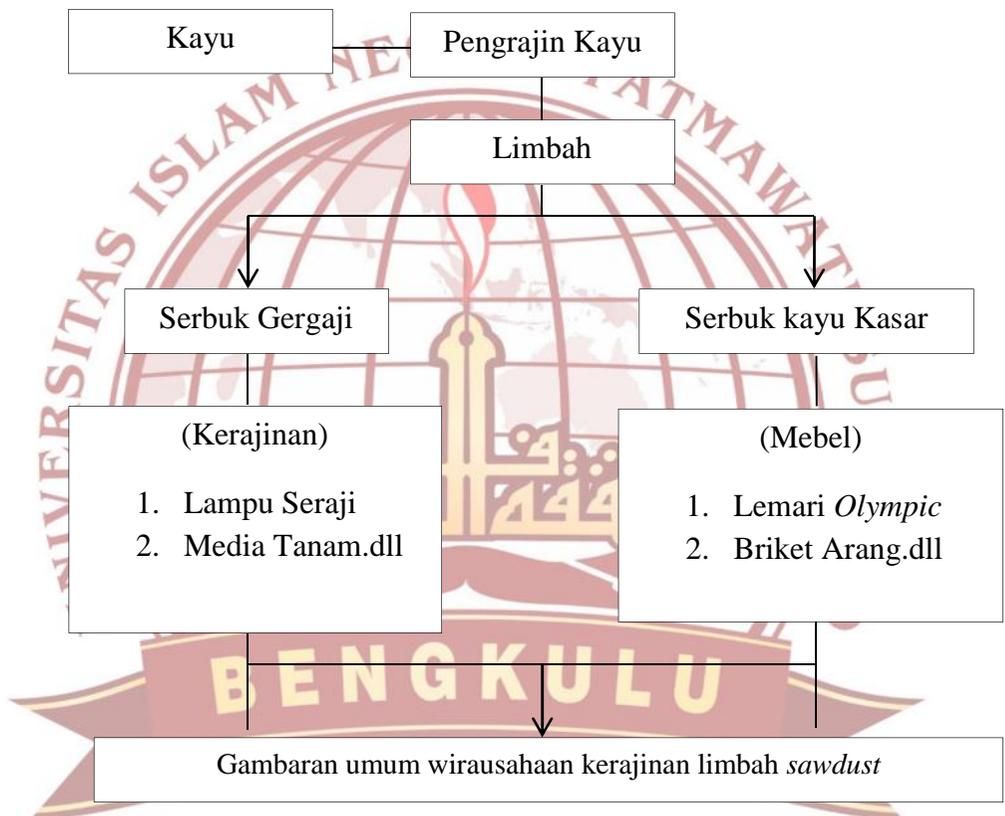
Berpikir kreatif merupakan suatu bakat bawaan yang dimiliki sejak lahir dan sekumpulan keterampilan yang dapat dipelajari dikembangkan dan digunakan untuk memecahkan masalah.¹⁹ Berikut cara meningkatkan kreativitas mahasiswa sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan diri menghadapi tantangan, berbagai fakta dan gagasan.
- b. Perbanyak pengetahuan umum yang luas.
- c. Perbanyak membaca atau menggali informasi.
- d. Menuliskan sebuah ide atau gagasan.
- e. Meningkatkan kepekaan minat rasa ingin tahu.
- f. Konsentrasi mendalam dalam berpikir.
- g. Tidak takut untuk mencoba hal baru.
- h. Sabar, konsisten, mampu bekerjasama dan optimis



¹⁹ <https://www.riauonline.co.id/riau/read/2021/12/27/membangun-dan-mengembangkan-kreativitas-mahasiswa> 27 Des 2021

BAB III
GAMBARAN UMUM USAHA DAN
HASIL YAN DICAPAI



1.1 Road-map Pemanfaatan Limbah sawdust

Di atas adalah *road-map* pemanfaatan limbah kayu yang dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan tangan, dalam bentuk lampu seraji. Dalam pembuatan lampu seraji *sawdust* ini memiliki kelebihan yaitu bahan yang digunakan mudah di dapat, hasil karya memiliki nilai jual yang terjangkau, dan meningkatkan kreatifitas melalui inovasi

untuk membuat berbagai macam karakter yang dapat di aplikasikan sebagai penghias ruangan keluarga dan ruang tempat tidur.

Produk ini dilakukan pada bagian latar belakang masalah, kemudia bagai mana mengolah serta pemasaran yang dilakukan dengan teknik tertentu. Hasil pada pembahasan ini adalah menghasilkan karya-karya dari limbah kayu sawdust dengan nama produk lampu seraji yang mempunyai ornamen lampu yang menyala, menambahkan nilai *estetis* suatu lokasi. inovasi bisnis generasi melenial ini mempunyai nilai *nobel purpose* berupa pemanfaatan limbah serbuk kayu yang tidak terpakai lagi dan mengurangi limbah pada lingkungan. serbuk kayu jika tidak dimanfaatkan akan menimbulkan tumpukan sampah dan berbau saat musim hujan. Sehingga selain menjadi pembisnis, mahasiswa juga bergerak sebagai aktifitas peduli lingkungan. Sumber daya yang dibutuhkan pada kegiatan ini yaitu sumber daya alam (SDA), sumber daya alam (SDM).

A. Analisis Produksi Serbuk Gergaji (*Sawdust*)

Menurut Harahap analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.²⁰ Yang dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan sesuatu kegiatan untuk menguraikan atau memecahkan suatu masalah.

Secara singkat analisis produksi merupakan suatu produk yang melibatkan beberapa aspek sebagai indikator yang ada pada suatu produk, apabila produk tersebut tidak memenuhi indikator yang ada maka pembisnis dapat melihat bahwa produk tersebut ternyata tidak lolos ujian. Untuk melihat ulang dan memastikan kembali semua yang terkait dengan produk. Contohnya *pertama* produk makanan, aspek yang diuji adalah yang terkait dengan kesehatan serta keamanan untuk di konsumsi dan melakukan pengujian para ahli gizi yang dilihat dengan penelitian laboratorium. Dan memastikan produk tersebut aman dan layak dikonsumsi. *Kedua* proses kerajinan terdapat aspek yang diuji dengan pendapatan usaha, bahan dan alat, pemasaran, serta melakukan pengujian perizinan usaha industri. Untuk melihat kelayakan produk kerajinan dan layak di pasarkan.

pemanfaatan limbah serbuk gergaji atau disebut “Tata Ketam” dalam bahasa daerah Ipuh, yang merupakan limbah industri pengrajin kayu dimana sisa-sisa serpihan kayu yang

²⁰ Yuni septiani, Edo arribe, Risnal diansyah, jurnal teknologi dan open source, *analisis kualitas layanan sistem informasi akademik universitas abdurrab terhadap pengguna menggunakan metode sevqal*, vol.3, no.1, tahun juni 202, hlm.131-193.

tidak terpakai lagi, serbuk gergaji ini dapat ditemukan di mebel atau pabrik. serbuk gergaji adalah salah satu bahan utama dalam pembuatan produk kreativitas kewirausahaan. Contoh pembuatan produk seperti pembuatan lampu seraji, dengan bahan campuran benang woll. produk dari usaha ini memiliki nama dagang “LAMPU KERTAN SERAJI” yang artinya lampu kerajinan tangan serbuk gergaji.

Usaha ini bergerak dalam bidang industri *tekstil*, pada dasarnya bertujuan untuk mencari keuntungan serta untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen akan suatu produk yang berkualitas dan bermutu. Dengan landasan dan alasan tersebut penulis berminat untuk merintis usaha tersebut yang berbahan baku serbuk gergaji.

1. Pengertian serbuk Kayu

Serbuk kayu merupakan hasil yang di dapat dari hasil penggrajin kayu yang umumnya berasal dari tukang kayu atau pembuat mebel. Serbuk kayu mempunyai manfaat yang banyak apabila dijadikan sebagai bahan campuran dalam pembuatan mebel, secara umum produksi mebel sangat berkembang pesat pada sekarang ini, sehingga untuk memenuhi kebutuhan pembuatan mebel, seperti lemari *olympic* dan berabotan lainnya dapat

dijual dengan harga lebih murah dari pada mebel yang terbuat dari kayu asli.²¹

Serbuk kayu (*sawdust*) adalah limbah yang di peroleh dari hasil pengergajian kayu yang mengunaka mesin atau manual. limbah serbuk gergaji kayu menimbulkan masalah dalam penumpukannya yaitu pencemaran terhadap lingkungan.²²

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kerajinan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan kerajinan tangan yaitu lampu seraji sebagai berikut :

a. Sumber daya alam (SDA)

Di desa tanjung harapan adalah penghasil pengrajin kayu, tetapi limbah kayu tesebut kurang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, karena daya fikir dan kreatifnya kurang dikembangkan.

Disini saya akan menimplementasikan bagaimana limbah kayu ini bisa dijadikan nilai jual yang tinggi yang akan dijadikan sebuah produk kerajinan, selain bisa di jadikan produk kerajinan ini juga bermanfaat bagi lingkungan yang selama ini dibiarkan menumpuk

²¹ Rani hermita, jurnal proposi, *pengelolaan limbah serbuk kayu menjadi bahan mebel*, vol.2, no.1, tahun november 2016.

²² Skripsi MOCHAMAD SYARIFIDDIN, Analisis Pengaruh Penambahan Serbuk Kayu Sisa Pengergajian Terhadap Kuat Tekan Beton. (Jurusan Teknik Sipil, Semarang : Fakultas Teknik Universitas Semarang)

yang dijadikan sampah dan menimpulkan bauk tidak sedap saat musim hujan.

b. Sumber daya manusia (SDM)

Menurut Almasdi sumber daya manusia adalah kekuatan daya pikir dan karya manusia yang masih tersimpan di dalam dirinya yang perlu dibina dan digali serta dikembangkan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan kehidupan masyarakat.²³

Ada 6 sumber daya manusia (SDM) yang harus diperhatikan sebagai berikut penjelasannya :

1) Manusia (*Man*)

Manusi adalah unsur manajemen yang penting dalam mencapai sebuah tujuan, kegiatan atau perusahaan.

2) Uang (*Money*)

Uang salah satu unsur penting yang tidak bisa diabaikan, besar kecilnya barang atau alat yang digunakan pasti membutuhkan uang, oleh karena itu uang merupakan hal penting untuk mencapai tujuan kerajinan ini, hal ini berhubungan dengan beberapa uang yang harus di sediakan dalam proses kerajinan tangan *wasdust* seperti biaya untuk bahan kerajinan, tenaga kerja dan perlengkapan lainnya.

²³ Almasdi. Yunus. *Aspek sikap mental dalam menajemen sumber daya manusia* tahun 2006.

3) Fisik (*Material*)

Fisik adalah mental atau kesabar kita dalam menjalan kegiatan mengerjakan produk kerajinan ini, karena membutuhkan fisik yang kuat dalam mengerjakan produk kerajinan dalam proses pembuatan membutuhkan waktu yang sangat lama maka kita harus kuatkan fisik dan sabar.

4) Teknologi (*Teknologi*)

Teknologi sangat penting untuk produk kerajinan, karena teknologi salah satu proses pemasaran produk seperti menggunakan aplikasi whatsapp, instragram, facebook dan dll.

Dengan adanya teknologi konsumen akan mudah mendapat informasi tentang pemasaran kerajinan lampu seraji ini apa lagi dimasa modren ini 99% Orang menggunakan teknologi.

5) Metode (*Method*)

Metode ini sangat dibutuhkan dalam berjalannya pengerjaan yang efektif dan efesien hal itu, produk atau pemasaran membutuhkan waktu yang lama dalm berjalannya proses.

6) Pasar (*Market*)

Memasarkan produk kerajinan memiliki peran yang sangat penting sebab jika produk kerajinan ini tidak laku, maka proses produksi akan berhenti begitu

saja, karea pengusaha pasar atau yang menyebarkan hasil produk kita tidak efektif dan tidak mempunya skil dalam pemasaran.

B. Alat Dan Bahan

Alat adalah benda yang dipakai sebagai sarana untuk mencapai tujuan²⁴ Soemarso menyatakan bahan baku adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang atau produk jadi. perbedaan antara bahan baku dan bahan mentah dapat mempunyai arti sebagai sebuah bahan dasar yang berada diberbagai tempat, yang mana bahan tersebut dapat digunakan untuk diolah dengan suatu proses tertentu kedalam bentuk lain yang berbeda wujud dari bentuk aslinya²⁵

bahan baku yang digunakan dalam pembuatan lampu seraji ini adalah serbuk gergaji (*sawdust*) dan bahan campuran dari benang woll. berikut penjelasan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan lampu seraji :

²⁴ Karim, Muhammad Busyro, and Siti Herlinah Wifroh. "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 1.2 (2014): 103-113.

²⁵ Herawati, Herlin, and Dewi Mulyani. "Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspian Maron Probolinggo." *UNEJ e-Proceeding* (2016): 463-482.

1. Bahan

a. Serbuk gergaji (limbah kayu)

Serbuk gergaji adalah bahan baku dalam pembuatan lampu seraji.



Gambar 1.1 serbuk gergaji

b. Benang woll

Benang woll digunakan sebagai bahan campuran dari pembuatan lampu seraji.



Gambar 1.2 Benang woll

c. Lem fox (lem kayu)

Digunakan sebagai pelakat benang dengan balon.



Gambar 1.3 Lem fox

d. Balon karet

Balon karet adalah sebagai pencetakan lampu seraji.



Gambar 1.4 Balon karet

e. Air

Air untuk campuran lem fox.



Gambar 1.5 air

2. Alat

a. Lampu fitting 5 watt

lampu fitting ini digunakan sebagai penerang atau pemberi cahaya.



Gambar 1.6 Lampu fitting

b. Kabel *power on of*

Kabel *power on of* digunakan untuk mengantarkan arus listrik pada lampu yang dipasang di dalam kap lampu duduk.



Gambar 1.7 Kabel power on of

c. Fitting lampu keramik

Fiting lampu keramik digunakan sebagai tempat pemasangan lampu fitting.



Gambar 1.8 Fitting lampu keramik

d. Gunting

Gunting adalah untuk merapikan lampu seraji yang sudah dibuat.



Gambar 1.9 Gunting

e. Spidol

Spidol digunakan untuk memberi lingkaran pada balon.



Gambar 1.10 Spidol

f. Kap lampu duduk

Kap lampu duduk adalah salah satu tempat kerangka lampu seraji.



Gambar 1.11 kap lampu duduk

g. Wadah

Wadah adalah tempat meletakkan lem fox.



Gambar 1.12 wadah

h. Lem lilin

Lem lilin sebagai pelekat untuk menempelkan lampu seraji dengan kerangka kap lampu duduk dan menempelkan pernik aksesoris.



Gambar 1.13 Lem lilin

i. Lem pistol tembak

Lem pistol tembak adalah untuk digunakan sebagai pencair lem lilin dengan menggunakan lem tembak pistol.



Gambar 1.14 Lem pistol tembak

j. Sarung tangan plastik

Sarung tangan plastik digunakan untuk pengaman saat mengoles les fox pada balon.



Gambar 1.15 Sarung tangan plastik

k. Kuas lukis

kuas lukis digunakan untuk mengoles lem fox pada balon dan serbuk gergaji.



Gambar 1.16 Kuas lukis

C. Rincian Harga Alat Dan Bahan

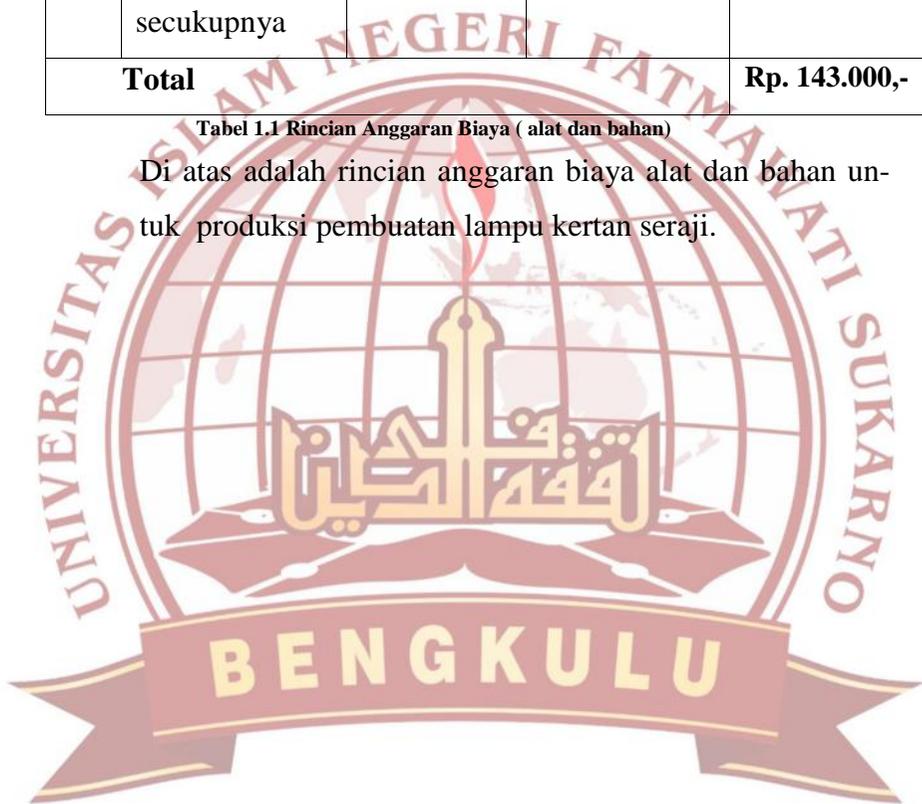
Rincian harga alat dan bahan untuk produksi pembuatan lampu kerton seraji berikut rician seperti tabel dibawah ini :

No	Nama Barang dan Alat	Harga Barang dan Alat		Jumah
		Unit	Harga@	
1	Serbuk gergaji	1 karung 5kg	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-
2	Benang woll	1 gulung	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
3	Balon karet	1 bungkus	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
4	Lem fox	1 bungkus	Rp. 15.000,-	Rp. 15.000,-
5	Kabel power on of	1 Buah	Rp. 4.800,-	Rp. 4.800,-
6	Lampu fitting	1 buah	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
7	Fitting lampu	1 buah	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
8	Kuas	1 buah	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
9	Lem lilin	1 buah	Rp. 2.000,-	Rp. 2.000,-
10	Wadah	1 buah	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
11	Spidol	1buah	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
12	Sarung tangan plastik	2 pasang	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
13	Gunting	1 buah	Rp. 8.000,-	Rp. 8.000,-
14	Bunga kering	1 buah	Rp. 6.000,-	Rp. 6.000,-
15	Pistol Lem	1 buah	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-

	tembak			
16	Kap Lampu dudukan	1 buah	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
17	Air secukupnya	1 liter	-	-
Total				Rp. 143.000,-

Tabel 1.1 Rincian Anggaran Biaya (alat dan bahan)

Di atas adalah rincian anggaran biaya alat dan bahan untuk produksi pembuatan lampu kerten seraji.



D. Proses Pembuatan

Berikut adalah penjelasan tentang pembuatan lampu seraji sebagai berikut :

1. Bersihkan terlebih dahulu serbuk gergaji dari sampah yang menempel.



Gambar 2.1

2. Cairkan satu bungkus lem fox atau lem kayu dengan menggunakan air $1\frac{1}{2}$ liter. kemudian masukan serbuk gergaji.



Gambar 2.2

3. Selanjutnya meniup balon sesuai ukuran yang diinginkan, sebisa mungkin jangan terlalu besar.



Gambar 2.3

4. Kemudian, masukan lem kayu ke dalam wadah yang sudah disediakan.



Gambar 2.4

5. Proses melapisi semua permukaan balon dengan lem kayu, gunakan kuas dan sarung tangan plastik supaya tangan tidak kotor. Ini dilakukan agar benang dapat menempel sempurna pada balon.



Gambar 2.5

6. Setelah di lapisi lem kayu, lilitkan benang woll yang sudah serbuk gergaji ke balon dengan pola acak atau pola beburutan.



Gambar 2.6

7. Bila lilitan sudah cukup rata, selanjutnya lapis lagi dengan slem kayu, lilit kembali secara merata untuk kedua kalinya.



Gambar 2.7

8. Proses penjemuran gantungan balon yang sudah di lilit dengan woll hindarai dari sinar matahari itu bisa menyebabkan balon akan meledak.



Gambar 2.8

9. Setelah setengah kering langkah selanjutnya taburkan serbuk gergaji sesuai kegunaannya, jemur kembali sampai mengeras.



Gambar 2.9

10. Proses terakhir satukan lampu seraji yang telah di siapkan.



Gambar 2.10

11. Hasil dari kerajinan limbah *sawdust*.



Gambar 2.1

E. Proses Pemasaran

Pemasaran sering diartikan dengan penjualan. Pengertian pemasaran sebenarnya lebih luas dari kegiatan penjualan. Bahkan sebaliknya, penjualan adalah sebagian dari kegiatan pemasaran. Pemasaran tidak hanya meliputi kegiatan menjual barang dan jasa saja, tetapi mencakup beberapa kegiatan lain yang cukup kompleks seperti riset mengenai konsumen, riset potensi pasar, kegiatan untuk mengembangkan produk baru, dan kegiatan mendistribusikan dan mempromosikan barang yang di jual.²⁶ Pada masa kini, ketika teknologi semakin canggih dan kompetisi dalam kegiatan-kegiatan sejenis semakin tajam, pemasaran dikaitkan dalam empat komponen yang di kenal sebagai 4p atau *marketing mix*, yaitu *product* (produk), *price* (harga), *place* (tempat), dan *promotion* (promosi).

Istilah pemasaran atau *marketing* tidak banyak dikenal pada masa nabi. Saat itu konsep yang banyak dikenal adalah jual beli (*bay'*) yang memang sudah ada sebelum islam datang. Sebagai mana telah dijelaskan, pemasaran lebih luas dari pada jual beli. Pemasaran dapat dilakukan melalui komunikasi dan silaturahmi dalam rangka untuk memperkenalkan produk atau barang dagangan.

²⁶ Idri . *Hadis Ekonomi (ekonomi dalam perspektif hadis nabi)*, no 1, surabaya, Prenadamedia Garoup, 2014, hlm 262.

Sebagai mana dalam hadis berikut : Allah Berfirman dalam surah al-baqarah ayat 153.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ
مَعَ الصَّابِرِينَ

Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

Sabar dalam melaksanakan tugas meskipun selalu mendapatkan rintangan dan hambatan. Kesabaran sangat penting bagi keberhasilan seseorang karena dengan sabar, ia akan dapat bertahan dalam memperjuangkan usahanya.²⁷

Tujuan pemasaran *marketing mix* dalam pemasaran kerajinan tangan dengan nama dagang “LAMPU KERTAN SERAJI” yang sudah dirancang penulis. Kegiatan pemasaran untuk memperoleh hasil yang terbaik. menggunakan strategi pemasaran 4p yang diperlukan dalam proses pemasaran sebagai berikut :

1. Produk (*product*)

Produk adalah salah satu yang menyerupai barang, makan, atau minuman contohnya seperti barang kerajinan tangan lampu seraji ini, sesuatu yang di dapat untuk memperkenalkan suatu produk yang kualitasnya terbaik,

²⁷ Idri, *Hadis Ekonomi(ekonomi dalam perspektif hadis nabi)*, no 1, surabaya, Prenadamedia Garuop, 2014, hlm 320-321.

performan, dan pelengkap yang unik untuk menarik konsumen.

Dengan tahap membuat strategi pemasaran yang baik salah satu langkah yang harus dilakukan adalah menyusun strategi pemasaran sehingga dapat memperkenalkan dagangan kepada konsumen berikut diantaranya, menentukan target pasar (target pasar adalah sekelompok orang yang akan menjadi target penjualan produk kita. target pasar yang memiliki sisi baik dari kebiasaan kelompok masyarakat terutama remaja dan mahasiswa yang gemar dengan karya-karya kreativitas sejenis barang.

Hubungan dengan strategi pemasaran yang menggunakan sosial media maka target utama yang mudah di capai itu adalah sekelompok remaja dan mahasiswa yang aktif menggunakan sosial media. memanfaatkan sosial media seperti *endors*, aplikasi *facebook*, *instagram* dan *whatsapp grup* dan mempromosikannya upaya untuk memberitahu dagangan kita atau menawarkan produk, tujuannya untuk menarik calon konsumen.

2. Price (*harga*)

Harga adalah Bagian dari bauran pemasaran yang dapat menambahkan pendapatan bagi suatu perusahaan. Nilai jual atau citra suatu produk atau jasa setelah melalui proses pembuatan dapat dinilai dari harganya, yang sepenuhnya telah ditetapkan oleh penjual.

Harga dapat dilihat dari kualitas barangnya, selain kualitas harga juga berupa uang yang digunakan konsumen kepada penjual untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibeli, Oleh sebab itu, harga ditentukan oleh penjual atau pemilik jasa. Akan tetapi, dalam seni jual beli, pembeli atau konsumen dapat menawar harga tersebut. Bila sudah mencapai kesepakatan antara pembeli dan penjual barulah terjadi transaksi. Namun tawar-menawar tidak bisa dilakukan di semua pemasaran. Contoh transaksi yang menggunakan sistem tawar-menawar adalah pembelian di pasar. Biaya yang penulis ajukan sebesar Rp.80.000,-Rp.50.000,- sesuai bentuk dan ukuranya.

3. Place (*tempat*)

Lokasi yang digunakan dalam pemasaran lampu seraji ini, sudah di tetapkan penulis. Tempatnya atau lokasi yang di gunakan penjual dimana orang-orang merasa nyaman membeli dan menjual barang tersebut.

4. Promotion (*promosi*)

Promosi adalah seorang penjual mengenalkan produknya kepada pembeli atau konsumen tujuannya untuk memperkenalkan produk kita, dimana sebelumnya konsumen tidak mengenali produk ini sehingga konsumen tertarik untuk memilikinya. promosi yang digunakan Apa lagi dimasa moderen ini masyarakat dan kalangan remaja

banyak menggunakan sosial media untuk mencari informasi dan sebagainya, ini memudahkan kita untuk mempromosikan dagangan kita dan juga dapat kita manfaatkan sosial media tersebut. Jika tidak pada masa pandemi Covid-19, penjualan produk dapat dilakukan pemasaran secara offline seperti penitipan produk, membuka lapak.

Menurut David *SWOT* digunakan untuk menyusun strategi perusahaan dengan memadukan kekuatan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang di sesuaikan dengan peluang dan ancaman yang dihadapi.²⁸

Perincian analisis usaha dalam usaha kerajinan tangan ini di bentuk dalam metode analisis *SWOT* berikut penjelasan :

a. Kekuatan (*Strong*)

Usaha kerajinan ini memiliki kekuatan berupa sebuah terobosan baru pemberdayaan dalam pemanfaatan limbah kayu yang memiliki nilai guna dan estetika yang juga produk yang menerapkan sistem penggunaan lebih lama.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Program “LAMPU KERTAN SERAJI” kerajinan tangan lampu ini memiliki kelemahan yaitu dilakukan dengan proses pengerjaannya yang dibuat dengan

²⁸ Sastsadipoer, komarudin 2006, *staregi manajemen bisnis perbankan*.

waktu yang terbilang cukup lama dan produk ini membutuhkan kesabaran dalam proses pembuatannya dan juga membutuhkan kreatifitas dan inovasi.

c. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan yang dimiliki dalam pemasaran lampu seraji mampu bersaing di pasar maupun di aplikasi sosmed, produk yang penulis ciptakan merupakan inovasi atau hal baru di desa tanjung harapan.

d. Ancaman (*Threat*)

Produk usaha yang dihasilkan juga memiliki ancaman yaitu banyaknya produk seperti lampu *lampions*, lampu karakter lainnya, tetapi memiliki karakter dan inovasi yang berbeda dan para pesaing tersebut menjualnya dengan harga dibawah dari produk yang penulis tawarkan.

F. Pangsa Pasar

Bisnis ini yang akan menjadi bisnis utama maupun bisnis sampingan tergantung bagaimana masyarakat menginginkannya, karna pekerjaan ini bisa dibidang pekerjaan yang flaksibel. Hal ini juga dibutuhkan masyarakat demi terbentuknya lingkungan yang bersih dan mengurangi dampak polusi terhadap tanah dan lingkungan. Dalam metode pemasarannya penulis menggunakan penawaran barang secara online melalui pengembangan website atau

kerja sama dengan sosial media menggunakan jasa *endors* dan kerja sama dengan tokoh penjual *aksesoris*.

Dalam berwirausahaan seorang harus memiliki keunggulan dalam bersaing yaitu dengan membuat strategi pemasaran yang benar, oleh karena itu pemasaran yang digunakan adalah pertama produk kerajinan tangan ini sudah layak di pasarkan, kedua membangun image yang baik sebagai produk kerajinan tangan, ketiga dalam bentuk yang menarik sehingga membuat pembeli sangat tertarik dan ingin membelinya ,keempat membuat pemasaran secara *online* dengan mengunakan *web site* atau kerjasama dengan sosial media dengan mengunakan jasa *endors* dan kerjasama dengan tokoh penjual *aksesoris*.

G. Lokasi Usaha

Lokasi yang dipilih untuk melakukan praktek pembuatan kreatifitas kerajinan tangan "LAMPU KERTAN SERAJI" yaitu di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Utara. Lokasi ini dipilih karena tempat tujuan penelitian praktek ini ada di desa tanjung harapan yang dekat dengan mebel kayu dan sedikit dekat dengan pasar sehigga menjadi tempat dalam stategi pemasaran.

H. Rencana Anggaran Biaya

Rencana anggaran biaya untuk satu kali produksi pembuatan “lampu seraji” yang menghasilkan satu buah produk lampu.

Berikut penjelasan biaya verbal dan biaya tetap :

Biaya Verbal

No	Nama Bahan	Banyak	Quantity	Harga@	Jumlah
1	Serbuk Gergaji	1	Karung 5kg	Rp.10.000	Rp.10.000
s2	Benang Woll	1	Gulung	Rp.15.000	Rp.15.000
3	Balon	1	Buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
4	Lem Fox	1	Bungkus	Rp.15.000	Rp.15.000
Total					Rp.45.000

Tabel 1.2 biaya verbal

serbuk kayu (gergaji), yang digunakan untuk satu kali produksi sebanyak satu karung isi 5kg serbuk gergaji. Dan satu gulung benang woll, satu bungkus lem fox besar.

Adapun peralatan yang digunakan pada produksi lampu seraji adalah sebagai tabel berikut :

Biaya Tetap

No	Nama Bahan	Banyak	Quantity	Harga@	Jumlah
1	Kabel power of on	1	Buah	Rp. 4.800	Rp. 4.800
2	Lampu Fitting	1	Buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
3	Fitting Lampu	1	Buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
4	Kuas	1	Buah	Rp. 3.000	Rp. 3.000
5	Lem Lilin	1	Buah	Rp. 2.000	Rp. 2.000
7	Spidol	1	Buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
8	Sarung Tangan	1	Sepasang	Rp. 5.000	Rp. 5.000

	Plastik				
10	Bunga Kering	1	Buah	Rp. 6.000	Rp. 6.000
12	Kap lampu dudukan	1	Buah	Rp. 30.000	Rp. 30.000
Total					Rp. 65.800
Perlengkapan					
1	Pistol lem tem- bak	1	Buah	Rp. 20.000	Rp. 20.000
2	Wadah	1	Buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
3	Gunting	1	Buah	Rp. 8.000	Rp. 8.000
Total					Rp. 33.000

Tabel 1.2 biaya Tetap

Diatas adalah peralatan atau alat yang digunakan untuk melakukan produksi pembuatan lampu seraji menggunakan alat yang tahan lama pada umumnya masa pemanfaatan yang lama, bisa digunakan dengan listrik, mudah untuk dibersihkan dan mudah cari.



I. Analisis Kelayakan Usaha

Analisis proyeksi laba rugi dalam dalam satu kali produksi selama 2 bulan. Dalam satu minggu produksi menghasilkan 1 buah lampu seraji :

Dengan harga jual = Rp. 50.000,-

Biaya bahan baku satu kali produksi = Rp. 45.000,-

Biaya alat yang digunakan untuk produksi = Rp. 65.000,-

Biaya perlengkapan = Rp. 33.000,-

Berikut pendapatan penjualan lampu seraji :

1. Rencana pendapatan

Rencana pendapatan penjual kerajinan tangan dalam 2 bulan

- **Pendapatan Usaha Untuk Pembuatan Lampu Seraji :**

1 Minggu = 1 Produk

8 Minggu = 8 Produk

1 Buah produk harganya = Rp. 50.000,-

1 Minggu x 8 Produk Kerajinan Tangan x 50.000,-
= Rp. 400.000,-

Biaya usaha :

Biaya bahan baku

= Rp.45000,-

Biaya Alat

= Rp. 65.000,-

Biaya Perlengkapan

=Rp. 33.000,-

Total biaya :

Biaya Sekaligus Produksi

(Biaya bahan Baku + Biaya Alat + Biaya perlengkapan)

$$\text{Rp.45.000,-} + \text{Rp.65.000,-} + \text{Rp. 33.000,-}$$

$$= \text{Rp. 143.000,-}$$
Laba bersih :

(pendapatan usaha – total biaya)

$$2 \text{ bulan produksi} = \text{Rp. 400.000,-}$$

$$\text{Total biaya satu kali produksi} = \text{Rp. 143.000,-}$$

$$\text{Laba bersih} = \text{Rp. 257.000,-}$$

Jadi, dalam 2 bulan produksi diperoleh biaya sebesar **Rp.143.000,-** total penjualan sebesar **Rp.400.000,-** dan laba bersih sebesar **Rp.257.000,-**. Dan usaha ini sudah layak untuk dijadikan produksi atau di jalankan.

J. Rencana Jadwal Kegiatan

Rencana kegiatan operasional kerajinan tangan ini di mulai setelah melakukan perencanaan kegiatan, contoh tabel dibawah ini.

No	Nama Kegiatan	Bulan				Bulan			
		Ke-I				Ke-II			
1	Survey bahan baku	■							
2	Proses pembuatan		■	■	■				
3	Pemasaran					■	■	■	■
4	Pendapatan							■	■

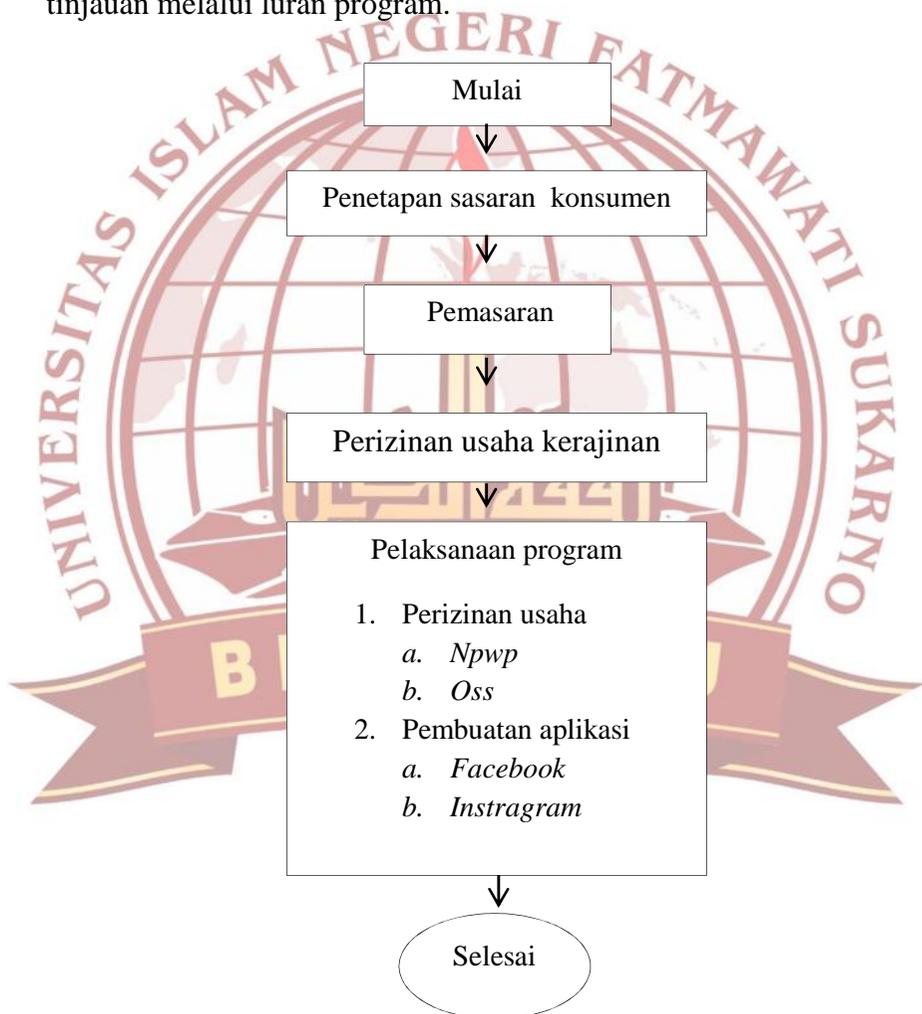
Tabel 2.1 rencana jadwal kegiatan

Penjelasan rencana jadwal kegiatan operasional ini selama perencanaan berlangsung sampai ke pendapatan keuntungan dan kerugian sebuah produk . Di bulan ke-I minggu pertama melakukan survey bahan baku, kegunaan melakukan survey ini untuk mengetahui bahan dan alat mudah di dapat dan layak digunakan, untuk minggu kedua sampai minggu keempat adalah proses pembuatan lampu seraji. Bulan ke-II adalah proses pemasaran selama satu bulan lamanya, pemasaran dilakukan di minggu pertama sampai minggu keempat, di minggu ketiga dan minggu keempat yang sudah terlihat dimana terdapat hasil pendapatan sebuah produk kerajinan tangan yaitu keuntungan dan kerugian sebuah produk.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luran Program

Dibawah ini adalah *road-map* hasil identifikasi tercapainya tinjauan melalui luran program.



1. 2 *road-map* luran program kerajinan tangan



Gambar 2.1 Lampu kerten seraji

Dari olahan kerajinan tangan yang memiliki manfaat bagi lingkungan dan masyarakat menghasilkan satu *brand* bernama “LAMPU KERTAN SERAJI” yang memiliki arti lampu kerajinan tangan serbuk gergaji dan bahan campuran dari benang woll.

1. Proses Produksi Lampu Seraji

Dalam metode ini saya melakukan dua hal yaitu pembuatan lampu seraji dan kerangka lampu. Dalam proses produksi, sebelumnya sudah di desain terlebih dahulu terutama pembuatan kerangka lampu yang menggunakan tenaga kerja mebel. Dalam menjalankan usaha kerajinan ini, ada beberapa metode yang dilakukan untuk melihat keberhasilan usaha produksi ini :

a. Metode pra produksi

Tahap ini biasanya sebagai tahap perencanaan, di antaranya penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Pra produksi yaitu, tahapan terpenting dalam produksi kerajinan tangan ini karena pra produksi mencakup semua tahapan persiapan sebelum melakukan proses produksi mulai dari persiapan survey bahan baku sampai ketahapan proses pemasaran terhadap konsumen. Berikut penjelasan proses tahapan produksi :

- 1) Sebelum melakukan proses produksi, hal yang harus dilakukan adalah observasi dan survey keadaan pasar terhadap konsumen. Tujuan melakukan metode ini untuk mengetahui kondisi pasar dan minat konsumen.

- 2) Langkah selanjutnya, melakukan kegiatan survey bahan baku yang berkualitas serta menyediakan tempat dan alat-alat penunjang proses produksi.
- 3) Terakhir, yang akan dilakukan adalah melakukan kegiatan pembuatan lampu seraji dan kerangka lampu untuk mengetahui kekurangan dari produk tersebut.

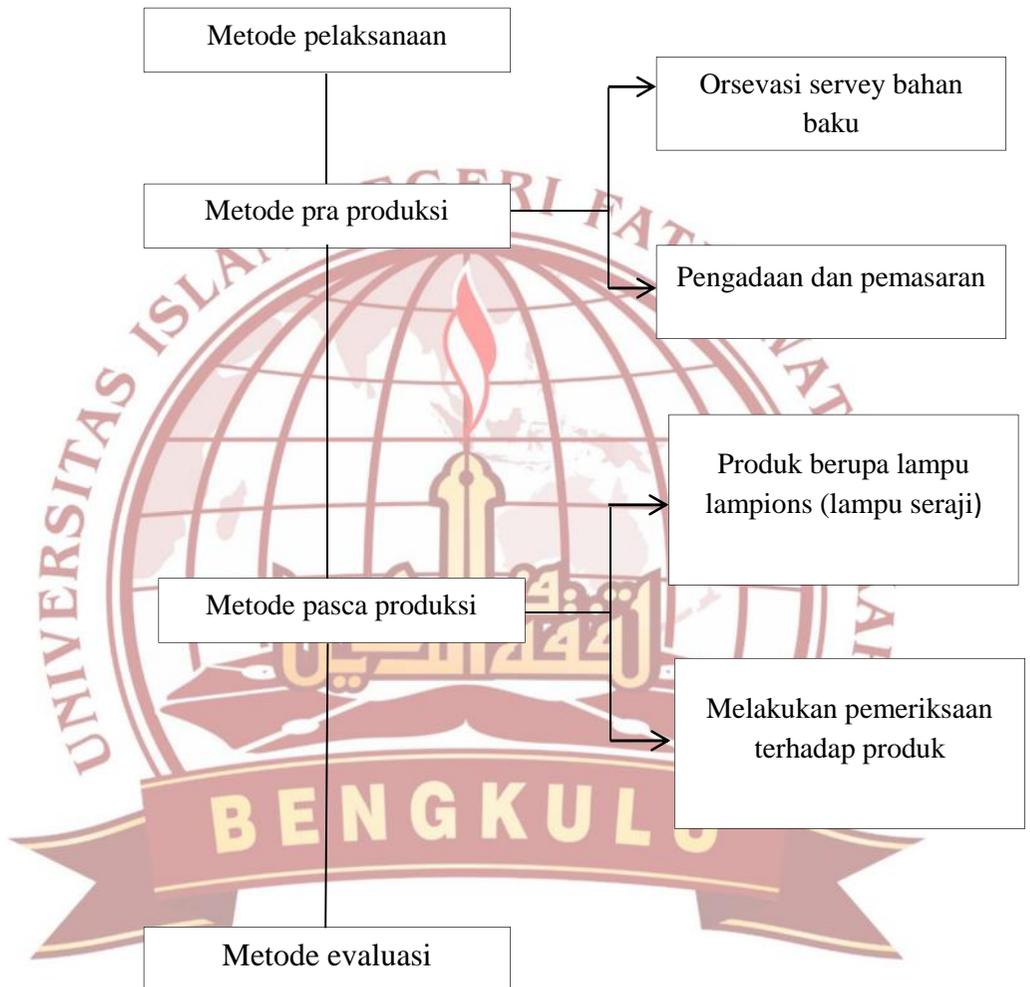
b. Metode pasca produksi

Pasca produksi merupakan tahapan selanjutnya setelah gagasan di temukan, direncanakan dan disiapkan secara matang diproduksi. Hasil dari aspek produksi kerajinan tangan ini berupa lampu lampions yang memiliki daya tarik tersendiri karena lampu seraji memiliki keunikan dari produk biasanya. Melakukan pemasaran dengan baik melalui sosial media maupun secara langsung untuk memperkenalkan kepada masyarakat sekitar.

c. Metode evaluasi

Evaluasi berisikan laporan mengenai kegiatan yang dilakukan apakah sudah sesuai harapan yang dalam artian sesuai dengan rencana pencapaian, jika tidak penulis akan mencari masalahnya dan melakukan evaluasi lebih lanjut.

d. Metode pelaksanaan produksi



3.1 Road-map pelaksanaan produk

Metode-metode diatas dilakukan secara berulang-ulang dengan mengikuti tahapan produksi untuk melakukan metode tersebut. Usaha kerajinan tangan ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang sebelumnya sudah dibuat. Setiap kegiatan

maupun metode yang digunakan akan tetap di evaluasi setiap sebulan sekali untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan terhadap produk kerajinan tangan ini. Kita bisa mengetahui bagaimana saja yang harus diperbaiki lebih lanjut untuk menunjang keberlanjutan usaha.

2. Proses Pemasaran Lampu Seraji

Pemasaran atau *marketing mix* adalah perangkat alat pemasaran yang dapat dikendalikan sehingga menarik minat masyarakat untuk membeli produk tersebut. Untuk melihat hasil potensi keberlanjutan berdasarkan luran program ini penulis melakukan proses pemasaran yaitu *marketing mix* yang terdiri dari 4p, produk (*product*), harga (*price*), promosi (*promotion*), tempat (*place*).

1. **Produk (*product*)**, dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah kualitas produk, apakah produk yang dihasilkan dapat memberi kepuasan terhadap konsumen.
2. **Harga (*price*)**, harga juga menentukan sebuah produk apakah konsumen mau membeli produk kita atau tidak. Kami pun memberikan harga yang terjangkau oleh konsumen.
3. **Promosi (*promotion*)**, cara untuk mengenalkan produk kerajinan ini dengan membuat situs online dan memberi tahu secara langsung.
4. **Tempat (*place*)**, tempat yang digunakan target pertama adalah pasar, untuk mempromosikan secara

langsung, target pasar yang telah dipilih tentunya untuk masyarakat umum, remaja dan mahasiswa akan melihat langsung produk kita.



4.1 road-map marketing mix

3. Anggaran Biaya

Berikut anggaran biaya seluruhnya penyusunan tugas akhir lampu kerten seraji (sawdust) :

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga@	
A	Tahapan Perizinan Usaha			
1	Perpajakan (NPWP)	1 Orang	Rp.20.000	Rp.20.000
2	Perizinan Usaha (OSS)	1 Orang	Rp.20.000	Rp.20.000
	Jumlah			RP.40.000
B	Tahapan Pelaksanaan Bahan Habis Pakai			
1	Serbuk Gergaji	1 Karung	RP.10.000	RP.10.000
2	Benang Woll	1 Gulung	RP.15.000	RP.15.000
3	Balon	1 Bungkus	RP. 5.000	RP. 5.000
4	Lem Fox	1 Bungkus	RP.30.000	RP.30.000
	Jumlah			RP.60.000
C	Peralatan Lengkap			
1	Kabel Power On Off	1 Lusin	Rp.58.000	Rp.58.000
2	Lampu Fitting	1 Buah	RP. 5.000	RP. 5.000
3	Fitting Lampu	1 Buah	RP. 5.000	RP. 5.000
4	Kuas	1 Buah	Rp. 3.000	Rp. 3.000
5	Lem Lilin	1 Buah	Rp. 2.000	Rp. 2.000
6	Wadah	1 Buah	RP. 5.000	RP. 5.000
7	Spidol	1 Buah	RP. 5.000	RP. 5.000
8	Sarung Tangan Plastik	1 Pasang	RP. 5.000	RP. 5.000
9	Gunting	1 Buah	Rp. 8.000	Rp. 8.000
10	Dudukan Lampu	1 Buah	RP.30.000	RP.30.000
11	Kap Lampu Gantung	1 Buah	RP.30.000	RP.30.000
12	Bunga Kering	1 Buah	Rp.12.000	Rp.12.000
13	Air Secukupnya			
	Jumlah			Rp.690.000

D	Pelaporan			
1	Proposal dan Pengadaan	3 Buah	Rp. 20.000	Rp.60.000
2	ATK Kertas B5	1 Rim	Rp.50.000	Rp.50.000
	Jumlah			Rp.110.000
E	Dokumentasi			
1	Cuci Atau Cetak Photo	20 lembar	Rp. 1.000	Rp.20.000
	Jumlah			Rp.20.000
	TOTAL BIAYA (Jumlah A-E)			Rp.920.000

Tabel 2.2 Anggaran Biaya

4. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan yang telah dilaksanakan selama program kreativitas kerajinan tangan mahasiswa dalam bentuk tabel sebagai berikut :

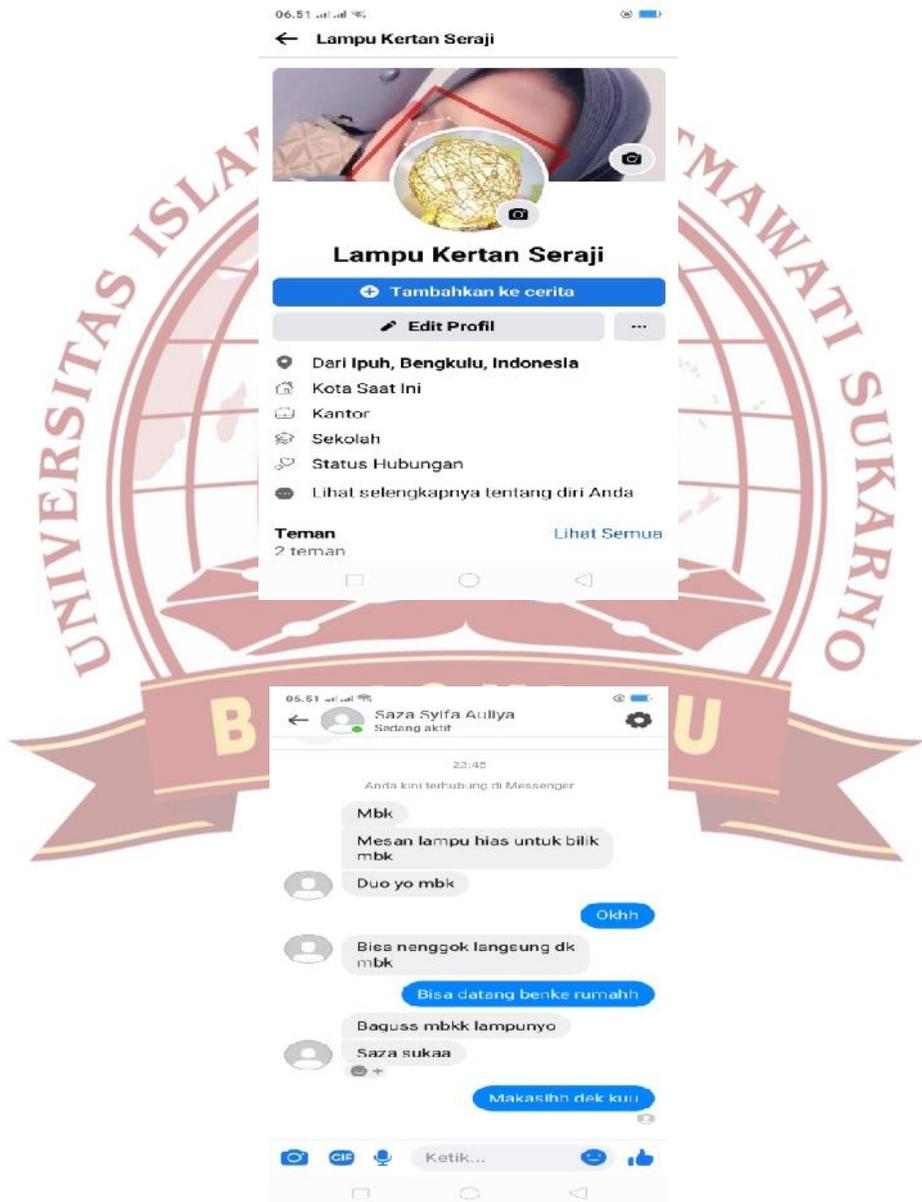
No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan ke I				Bulan ke II				Bulan ke III				Bulan ke IV			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan																
2	Survey Bahan Baku																
3	Pelatihan dan Praktek																
4	Produksi																
5	Evaluasi																
6	Publikasi dan Promosi																
7	Pemasaran																
8	Pembuatan laporan																

Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan 2021/2022

Penjelasan jadwal kegiatan PKM-K kerajinan tangan selama proses berlangsung sampai ke pemasaran selama empat bulan lamanya contoh tabel 2.2 di atas. Bulan ke-I perencanaan pembuatan lampu seraji dilaksanakan di minggu pertama dan minggu kedua, minggu ke empat langsung ke survey bahan baku pembuatan lampu seraji apa saja yang di perlukan dalam proses pembuatan lampu seraji. Bulan ke-II pelatihan dan praktek dalam praktek selama dua minggu yaitu minggu kedua dan minggu ketiga, minggu kedua uji coba membuat kerajinan lampu seraji menghasilkan produk kurang sempurna di minggu ketiga mencoba untuk menguji kembali dan hasilnya sempurna karna penyebabnya bahan baku dari pembuatan lampu seraji tersebut kurang lengkap. Bulan ke-III produksi setelah uji coba di bulan ke-II di bulan ini kita langsung ke produksi untuk membuat produk kerajinan tangan yaitu lampu seraji, produksi berlangsung selama empat minggu lamanya. Selama produksi kita suda evaluasi semuanya. Bulan ke-IV promosi dan pemasaran dari proses produksi kita sudah mulai untuk mempromosikan barang produk kerajinan tangan ini, pemasaran atau produksi dilakukan selama dari bulan ke-III sampai bulan ke-IV dan terakhir yaitu membuat laporan yang di mulai dari awal perencanaan pembuatan lampu seraji sampai ke pemasaran.

Lampiran gambar aplikasi oneline

5.1 Akun Facebook



5.2 Akun Instagram



B. Potensi Keberlanjutan Program

Seraji adalah serbuk gergaji yang merupakan produk pertamax yang berbahan dasar dari dari sisa-sisa kayu ,lampu seraji ini merupakan produk kerajinan tangan yang sejenis barang interior, bentuknya mirip dengan lampu lampion pada umumnya,akan tetapi disini bentuk lampu seraji yang berbeda terutama dari alat dan bahan yang digunakan contoh gambar di bawahnya:

1. Perizinan Usaha

a. Perizinan *NO-NPWP* (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan *OSS* (Online Single Submission)

Pada program kreativitas mahasiswa produk kerajinan ini harus memiliki perizinan edar sebagai berikut :

1) Perizinan *No-npwp* (Nomor Pokok Wajib Pajak)

No-Npwp (Nomor Pokok Wajib Pajak) adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya dengan *No-Npwp*: 53.450.236.4-328.000. *npwp* juga memiliki dua jenis yaitu :

- a) *NPWP* pribadi, diberikan kepada setiap orang yang mempunyai penghasilan di Indonesia.
- b) *NPWP* Badan, diberikan kepada perusahaan atau badan usaha yang mempunyai penghasilan di Indonesia.

Tujuan dari mendapatkan *No-Npwp* (Nomor Pokok Wajib Pajak) adalah untuk mempermudah dalam beradministrasi perpajakan. Seperti melakukan pengajuan kredit ke bank atau lainnya untuk menanam modal atau melanjutkan usaha kerajinan tangan di perlukan pengurusan surat izin usaha perdagangan (SIUP), *NPWP* ini adalah salah satu syarat membuat kredit atau pinjaman.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan *No-NPWP* (wajib pajak dan surat izin usaha perdagangan) :

- a) Mendatangi kantor pelayanan pajak Anda dapat langsung datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di kota Bengkulu. Pendaftaran dilakukan pada tanggal 02 Desember 2021, pendaftaran dilakukan secara online
- b) Kunjungi <https://ereg.pajak.go.id/daftar> untuk langsung mengakses halaman pendaftaran *NPWP* online

- c) Membuat alamat domisili sesuai ktp dan alamat usaha.
- d) Kartu Npwp akan langsung dikirim ke email kita.

b. Perizinan OSS (Online Single Submission)

Perizinan OSS adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi pendaftaran dilakukan pada tanggal 06 Desember 2021 dengan mendapatkan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BsrE-BSSN, Nomor Induk Usaha (NIB) : 0612210019177.

c. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan Perizinan OSS (Online Single Submission) :

- 1) Masuk ke halaman oss daftar secara online dengan klik link oss.go.id
- 2) Membuat alamat domisili sesuai ktp
- 3) Setelah semua data sudah lengkap terisi, isi captcha yang tersedia dan klik Submit.
- 4) Anda akan menerima e-mail verifikasi akun OSS, klik tombol Aktivasi.

- 5) Berikutnya Anda akan kembali menerima e-mail yang berisi *username* serta *password* yang dikirimkan oleh sistem.
- 6) Akses kembali laman di atas, lalu klik tombol Daftar/Masuk dan pilih Masuk.
- 7) Setelah Anda bisa masuk ke akun, berikutnya Anda tinggal mempelajari detail lanjutan untuk mendapatkan NIB dan sertifikat perizinan berusaha berbasis risiko.

Penulis sangat meyakini sekali bahwa produk kerajinan tangan ini akan terus berlangsung karena dilihat dari beberapa konsumen yang membeli bukan hanya satu kali akan tetapi ada yang membeli sampai dua buah produk dengan bentuk yang berbeda-beda. Dengan begitu konsumen secara tidak langsung menunjukkan kegemarannya. Penulis berharap semakin banyak konsumen yang mengetahui kerajinan tangan lampu seraji ini berarti bisnis ini akan terus berlangsung, dan kedepannya penulis bukan sekedar memproduksi akan tetapi menjadi motofasi bagi kalangan remaja, mengajak anak-anak muda dalam dalam berkreatifitas.

BAB VI

PENUTUP

A. Evaluasi

Evaluasi yang penulis lakukan adalah telah menemui beberapa kendala dalam melakukan proses pembuatan kerajinan tangan yaitu lampu seraji, Dan selanjutnya pada saat proses produksi penulis mengalami keterbatasan produksi karena kurangnya dana keuangan, tenaga kerja dan sedikit menguras waktu yang sangat lama.

Berdasarkan hasil evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-K), PKM telah terlaksana walaupun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki Dan hasil evaluasi PKM ini dapat penulis simpulkan bahwa penulis memiliki kendala dalam keterbatasan waktu dalam proses pembuatan lampu seraji dikarenakan bersamaan dengan jadwal kuliah, dan penulis berharap dengan berkembangnya usaha ini kedepannya sudah memiliki karyawan supaya dapat membantu dan mempermudah pekerjaan.

B. Kesimpulan

Lampu kertian seraji adalah lampu hias dari serbuk gergaji dengan bahan campuran dari benang woll,dimana produk ini dinikmati keindahannya oleh kalangan anak muda terutama anak-anak sebagai lampu hiasan kamar. dengan adanya usaha produksi lampu seraji ini membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar dalam berkarya apa

lagi dimasa pandemi Covid-19. Proses pemasaran menggunakan aplikasi *facebook*, *instagram* dan *whatsapp grup* dan mempromosikannya upaya untuk memberitahu dagangan kita atau menawarkan produk, tujuannya untuk menarik calon konsumen.

Anggaran biaya suatu sistem nampaknya cukup memadai untuk dipergunakan sebagai produksi lampu seraji, dengan mengetahui anggaran biaya yang dilakukan pada produk lampu seraji memberikan selisih dimana pada anggaran biaya bahan baku maupun peralatan yang digunakan lebih kecil dari pada realisasinya.

Pada periode selanjutnya, disarankan produk kerajinan tangan "LAMPU KERTAN SERAJI" ini dapat mengembangkan karya-karya dalam perwirausahaan dan menjadi motifasi bagi masyarakat dan menjadi salah satu kegiatan pekerja untuk masyarakat sekitar dan dapat bersaing dengan produk-produk sejenisnya dan mampu meraih pangsa pasar yang telah ada.

C. Saran

Dalam penyusunan laporan PKM-K kerajinan tangan ini dapat menjadi pedoman untuk membuat laporan usaha serta mengurangi tingkat pengangguran di masa pandemi covid-19, dalam penyusunan laporan ini sudah melakukan saran atau kritik yang bersifat menyempurnakan serta mem-

buat generasi yang lebih baik salah satu menjadi motivasi bagi mahasiswa dan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007),
- Ali, Misbahul. "Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 7.1 (2013)
- Almasdi, Yunus. *Aspek sikap mental dalam manajemen sumber daya manusia* tahun 2006.
- Andiko, Toha And Khatib, Suansar And Adetio, Romi, *Maqasid Syariah Dalam Ekonomi Islam*, (Bengkulu: Samudera Biru, 2018)
- Astika, Ades. *Pengaruh Strategi Pemasaran Berbasis Syariah Terhadap Minat Konsumen Untuk Membeli Produk Pada Zoya Palembang*. Diss. UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Halim, Ellysa N., Clarissa Stefanni, and Kevin Dwiputra. "Urup Lamp: Wood Table Lamp Berbahan Dasar Kayu Limbah Produksi dengan Falsafah Hidup Orang Jawa." *Seminar Nasional Seni dan Desain 2018*. State University of Surabaya, 2018.
- Herawati, Herlin, and Dewi Mulyani. "Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo." *UNEJ e-Proceeding* (2016)
- Idri . *Hadis Ekonomi (ekonomi dalam perspektif hadis nabi)*, no 1, surabaya, Prenadamedia Garoup

- Karim, Muhammad Busyro, and Siti Herlinah Wifroh. "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 1.2 (2014)
- Maldina, Eriza Yolanda. *Strategi Pemasaran Islam Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista*. [SKRIPSI]. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2016.
- Martina Khusnul Khotimah , *Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu*, AL-INTAJ, Vol.5, No.1, Maret 2019.
- Misbahul ali, *Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam*, Volume 7, No. 1, Juni 2013
- Mochamad Syarifiddin, *Analisis Pengaruh Penambahan Serbuk Kayu Sisa Penggajian Terhadap Kuat Tekan Beton*. (Jurusan Teknik Sipil, Semarang : Fakultas Teknik Universitas Semarang)
- Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 108
- Niken Lestari, Sulis Setianingsih. *Analisi Produk Dalam Perspektif Ekonomi*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. Vol.,3,No.01,Desember 2019.
- Nurdin, Muh Syarif. "Konsep Produksi dalam Perspektif Baqir Shadr." *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 2.1 (2019)
- Pasaribu, Hidayati Fauziah. *Penerapan Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Pada PT. Arma Anugerah Abadi*

Medan. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.

Purnamasari, Wulan, Yulia Ramadhana, and Siti Nor Asyah. *"Etika Produksi Dan Konsumsi Dalam Islam."*

Rafsanjani, Haqiqi. *"Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Syariah."* Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 1.2 (2016).

Rani hermita, jurnal proposi, *pengelolaan limbah serbuk kayu menjadi bahan mebel*, vol.2, no.1, tahun november 2016.

Rinta Saragih, *"Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial"*. Jurnal Kewirausahaan Vol. 3 No. 2, Desember 2017

Sastsadipoer, komarudin 2006, *staregi manajemen bisnis perbankan*.

Sunarto, Sunarto. *"Pengembangan kreativitas-inovatif dalam pendidikan seni melalui pembelajaran mukidi."* Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan 8.2 (2018).

Taufik, Muhammad. *Tinjauan Terhadap Lampu Hias Limbah Kayu Saf Handycraft Ditinjau Dari Bentuk Dan Bahan*. Diss. UNIMED, 2016.

Yuni septiani, Edo arribe, Risnal diansyah, jurnal teknologi dan open source, *analisis kualitas layanan sistem informasi akademik universitas abdurrahman terhadap pengguna menggunakan metode sevgal*, vol.3, no.1, tahun juni 2022

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)



**L
A
P
I
R
A
N**

A. Lampiran ketua dan Anggota :

1. Identitas Diri

A. Lampiran ketua dan Anggota :

2. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Tri Yolanda
2	NIM	1811130095
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Program studi	Ekonomi Syariah
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ds.Tanjung Harapan,01 juli 2000
6	Alamat E-mail	Triyolanda33@gmail.com
7	Nomor Telpon/ HP	089516781238
8	Motto	Pantang menyerah

3. Riwayat Pendidikan Formula dan Non Formula

No	Pendidikan	Asal Sekolah	Tahun Tamat
1	TK Qurotak ay'un	TK Islam	2006
2	Sekolah Dasar	SDN 06 IPUH	2012
3	SMP	SMP N 02 MUKOMUKO	2015
4	SMA	SMA N 02 MUKOMUKO	2018

4. Pengalaman Organisasi yang diikuti

No	Nama Organisasi	Status dalam Organisasi	Waktu dan Tempat
1	Rumah Kedelai	Anggota	2020-2021

5. Pelatihan, workshop/penghargaan yang pernah diterima

No	Jenis	Pihak pelaksanaan	Tahun
1	Rumah Kedelai	Anggota	2020

Semua data dan biodat di atas ini adala benar dan dapat dipertanggung jawabankan secara hukum. Apa bila dikemudian hari dapat ketidak kesesuaian dengan nyata dat tidak benar, saya bersedia meneria saksi demikian biodata ini di buat dengan sebenarnya untuk emenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan tugas akhir PKM.

Bengkulu, November2022
Ketua

Tri yolanda
1811130095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM PERSETUJUAN JUDUL
(JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA)

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Tri Yolanda
NIM : 1811130095
Program Studi : Ekonomi Syariah
Anggota : -

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir :

Pemanfaatan limbah industri (sawdust) sebagai bahan dasar pembuatan lampu seraji untuk peluang usaha bagi mahasiswa

III. Proses Konsultasi:

A. Dosen pembimbing rencana tugas akhir

Catatan:
.....
.....

Bengkulu, 8 Desember 2021
Dosen pembimbing tugas akhir

Yenti Sumarni, MM.
Nip. 197904162007012020

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

.....
.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

Dr. Desi Isnaini, M.A
Nip.197412022006042001

Bengkulu, 8 Desember 2021
Ketua Tim
Mahasiswa

Tri Yolanda
Nim.1811130095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1769/In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
N I P. : 197705052007102002
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Yenti Sumarni, MM
N I P. : 197904162007012020
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan), kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Tri Yolanda
Nim : 1811130095
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : PEMANFAATAN LIMBAH INDUSTRI (*SAWDUST*) SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUATAN LAMPU SERAJI UNTUK PELUANG USAHA BAGI MAHASISWA.

Keterangan : Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan).

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Desember 2021
Plt. Dekan,


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PKM

1. Nama/NIM/Prodi : Tri Yolanda 1811130095 Ekonomi Syariah
2. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Limbah Industri (*sawdust*) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang Usaha Bagi Mahasiswa
3. Lokasi Usaha : Ds.Tanjung Harapan, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara.
4. Waktu Kegiatan : April s.d juli
5. Biaya : Rp. 920.000,-

Dapat disetujui untuk di ajukan dalam seminar hasil Program Kreativitas Mahasiswa sebagai Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatimawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 21 November 2022M
Dzulhijjah 1443H

Pembimbing I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag

NIP.197705052007102002

Pembimbing II

Yenti Sumarni, MM

NIP. 197904162007122020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

HARI/TANGGAL : Selasa/ 01 November 2022
PRODI/SEMESTER : Ekonomi Syariah/ 9

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 <u>Tri Yolanda</u> NIM. 1811130095	 <u>Kustin Hartini, M.M.</u> NIDN. 2002038102

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

Mengetahui,
Ketua Prodi

Herlina Yustati, MA.EK
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfbengkulu.ac.id

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL : Selasa/ 01 November 2022
NAMA/NIM : Tri Yolanda
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
UJIAN KE :

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	70
2	Keislaman 2	8
3	Keislaman 3	75
4	Keislaman 4	75
5	Keislaman 5	73
6	Keilmuan 1	75
7	Keilmuan 2	70
8	Keilmuan 3	70
9	Keilmuan 4	75
10	Keilmuan 5	70
Nilai Rata - Rata		70,5 (B)

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 - 100
2. Mahasiswa/l dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
 - a. 80 - 100 = A
 - b. 70 - 79 = B

Bengkulu, 01 November 2022

Penguji,

Kustin Hartini, M.M.
NIDN.20020038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) -51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Tri Yolanda Program Studi : Ekonomi Syariah

Nim : 1811130095 Pembimbing II: Yenti Surmani,MM

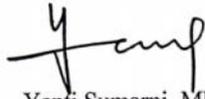
Judul Tugas Akhir : pemanfaatan Limbah Industri (*sawdast*) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang Usaha Bagi Mahasiswa.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	10 juni 2022	- Pergantian PIRT - Laporan	- Sesuaikan di lampiran dan arsip. - Sesuai pedoman penulisan TA.	Y
2	21 juni 2022	- Gambaran umum rencana usaha	- Sesuai rumusan masalah yang akan kamu persiapkan .	Y
3	24 juni 2022	- Sistematika penulisan	- Unsur pedoman penulisan - Hasil harus sesuai rumusan masalah	Y
4	15 juli 2022	- Sumber pustaka	- Cek semua sumber pustaka - Funote pustaka	Y
5	30 september 2022	ACC	Lampiran ke pembimbing	Y

--	--	--	--	--

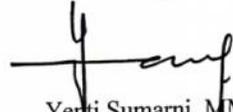
Bengkulu, 30 September 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan EKIS,



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) -51171-51172-51276 Fax (0736) 5117

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Tri Yolanda Program Studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1811130095 Pembimbing I: Dr. Miti Yarmunida,M.Ag
Judul Tugas Akhir : pemanfaatan Limbah Industri (*sawdast*) Sebagai
Bahan Dasar Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang
Usaha Bagi Mahasiswa.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	10 Oktober 2022	Bab I Pendahuluan	- Tambahkan rumusan masalah dan sesuaikan tujuan programnya.	
2.	14 Oktober 2022	Bab III gambaran umum dan hasil yang di capai	- Perbaiki rencana anggaran biaya harus sesuai dan jelas dengan hasil produk yang dihasilkan. - Dan hitung kembali analisis kelayakan usaha produk.	
3.	21 Oktober 2022	- Penulisan - Footnute	- Perbaiki sistematika penulisan dan letak kata keja. - Footnute sesuai pedoman.	

4.	28 Oktober 2022	Bab I- Bab III	ACC	<i>Y</i>
5.	08 November 2022	Bab IV Hasil Penelitian	ACC	<i>Y.</i>

Bengkulu, November 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan EKIS,



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I



Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

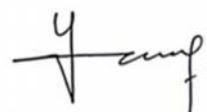
DAFTAR PENILAIAN TUGAS AKHIR PKM

Nama : Tri Yolanda
NIM : 1811130095
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Judul PKM : Pemanfaatan Limbah Industri (*Sawdust*) Sebagai Bahan Dasar
Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang Usaha Bagi Mahasiswa

No	Kreteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Nilai)
1.	Kreativitas: a. Gagasan b. Rumusan Masalah c. Ketetapan Usaha/ Program	30		30
2.	Metode Pelaksanaan: a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama	20		20
3.	Manfaat Bagi Masyarakat: a. Kontribusi Untuk Masyarakat b. Potensi Keberlanjutan c. (Sustainability)	20		70 ⁴⁴

4.	Penjadwalan Kegiatan Lengkap, Jelas dan Waktunya Sesuai	5		2
5.	Penyusunan Anggaran Biaya Lengkap, Rinci, Wajar, Dan Jelas Peruntukannya	5		5
6.	Laporan Kegiatan a. Kelengkapan b. Bahasa c. Sistematika penulisan	20		20
Total		100		85

Bengkulu, 21 November 2022
Pembimbing II



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007122020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR PENILAIAN TUGAS AKHIR PKM

Nama : Tri Yolanda
NIM : 1811130095
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Judul PKM : Pemanfaatan Limbah Industri (*Sawdust*) Sebagai Bahan Dasar
Pembuatan Lampu Seraji Untuk Peluang Usaha Bagi Mahasiswa

No	Kreteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Nilai)
1.	Kreativitas: a. Gagasan b. Rumusan Masalah c. Ketetapan Usaha/ Program	30		
2.	Metode Pelaksanaan: a. Kesesuaian Metode b. Kerjasama	20		
3.	Manfaat Bagi Masyarakat: a. Kontribusi Untuk Masyarakat b. Potensi Keberlanjutan c. (Sustainability)	20		

4.	Penjadwalan Kegiatan Lengkap, Jelas dan Waktunya Sesuai	5		
5.	Penyusunan Anggaran Biaya Lengkap, Rinci, Wajar, Dan Jelas Peruntukannya	5		
6.	Laporan Kegiatan a. Kelengkapan b. Bahasa c. Sistematika penulisan	20		
Total		100		85%

Bengkulu, 21 November 2022
Pembimbing I



Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 1977050520071022002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatmawati.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor : 127/SKLP-FEBI/01/01/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Tri Yolanda**
NIM : 1811130095
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Jenis Tugas Akhir : **PKM**
Judul Tugas Akhir : **PEMANFAATAN LIMBAH INDUSTRI (SAWDUST) SEBAGAI BAHAN DASAR PEMBUATAN LAMPU SERAJI UNTUK PELUANG USAHA BAGI MAHASISWA**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 25%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 09 Januari 2023
Wakil Dekan I

Romi Adetio Setiawan, MA., PhD
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

: Ta. Yolande
: 13.111.30041
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		1. Singkronkan tabel hal 37 - 55.	
		2. Perbaiki hal 53, ganti istilah baya perengkapannya.	
		3. Perbaiki kesimpulan, kemusatan masalah harus ada digambarkan pada bagian kesimpulan.	

Bengkulu, 18 Jan 23
Penguji

Rani Alkhairi Setiawan, Ph.D.
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Skripsi

: *Drs. Xolan Sa*
: *18.117.0095*
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<i>- Perhitungan Pemb. Program</i>	

Bengkulu, *10 Jan 23*
Penguji *(M)*

(Signature)
Xunida Ees Triyani, M.Si
NIP

B. Lampiran Perizinan





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0612210019177

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : TRI YOLANDA |
| 2. Alamat Kantor | : DS TANJUNG HARAPAN, Kel. Tanjung Harapan, Kec. Ipuh, Kab. Muko
Muko, Provinsi Bengkulu |
| No. Telepon | : +62089516781238 |
| Email | : yollajm8@gmail.com |
| 3. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 4. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 6 Desember 2021

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 6 Desember 2021

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0612210019177

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	16105	Industri Partikel Kayu dan Sejenisnya	ds tanjung harapan, Kel. Tanjung Harapan, Kec. Ipuh, Kab. Muko Muko, Provinsi Bengkulu Kode Pos: 38211	Menengah Rendah	NIB dan Sertifikat Standar	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
SERTIFIKAT STANDAR : 06122100191770001**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar, kepada Pelaku Usaha berikut ini:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : TRI YOLANDA |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 0612210019177 |
| 3. Alamat Kantor | : DS TANJUNG HARAPAN, Kel. Tanjung Harapan, Kec. Ipuh, Kab. Muko Muko, Provinsi Bengkulu |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 16105 - Industri Partikel Kayu dan Sejenisnya |
| 5. Lokasi Usaha | : ds tanjung harapan, Kel. Tanjung Harapan, Kec. Ipuh, Kab. Muko Muko, Provinsi Bengkulu, Kode Pos: 38211 |
| 6. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 6 Desember 2021
Perubahan ke-, Tanggal: NaN NaN NaN

a.n. Bupati Muko Muko
Kepala DPMPSTP Kabupaten Muko Muko,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 6 Desember 2021

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terasman dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan di dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
SERTIFIKAT STANDAR : 06122100191770001

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha, persyaratan dan/atau kewajiban:

Kode KBLI	Judul KBLI	Klasifikasi Risiko	Persyaratan dan/atau Kewajiban	Bukti Pemenuhan	Lembaga Pengawas	Masa Berlaku
16105	Industri Partikel Kayu dan Sejenisnya	Menengah Rendah	Persyaratan: Kewajiban: - Memiliki akun Sistem Informasi Industri Nasional; - Menyampaikan data industri yang akurat, lengkap, dan tepat waktu secara berkala yang disampaikan melalui Sistem Informasi Industri Nasional; - Memenuhi Standar Industri Partikel Kayu dan Sejenisnya; - Memenuhi SNI, spesifikasi teknis, dan/atau pedoman tata cara yang diberlakukan secara wajib (bagi produk yang telah diberlakukan SNI, spesifikasi teknis, dan/atau pedoman tata cara secara wajib).	Pernyataan Mandiri	Pemerintah Kabupaten Muko Muko	Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa Sertifikat Standar tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses

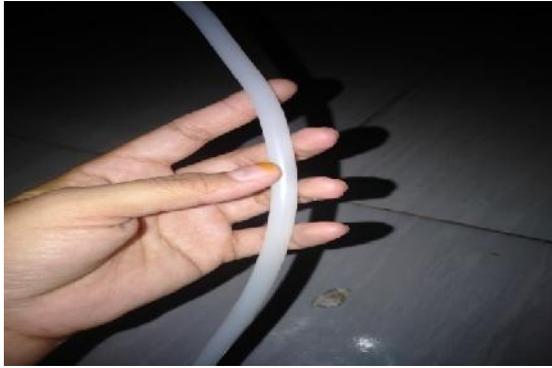
C. Lampiran Bahan Dan Alat



2. Alat









D. Lampiran Proses Produksi



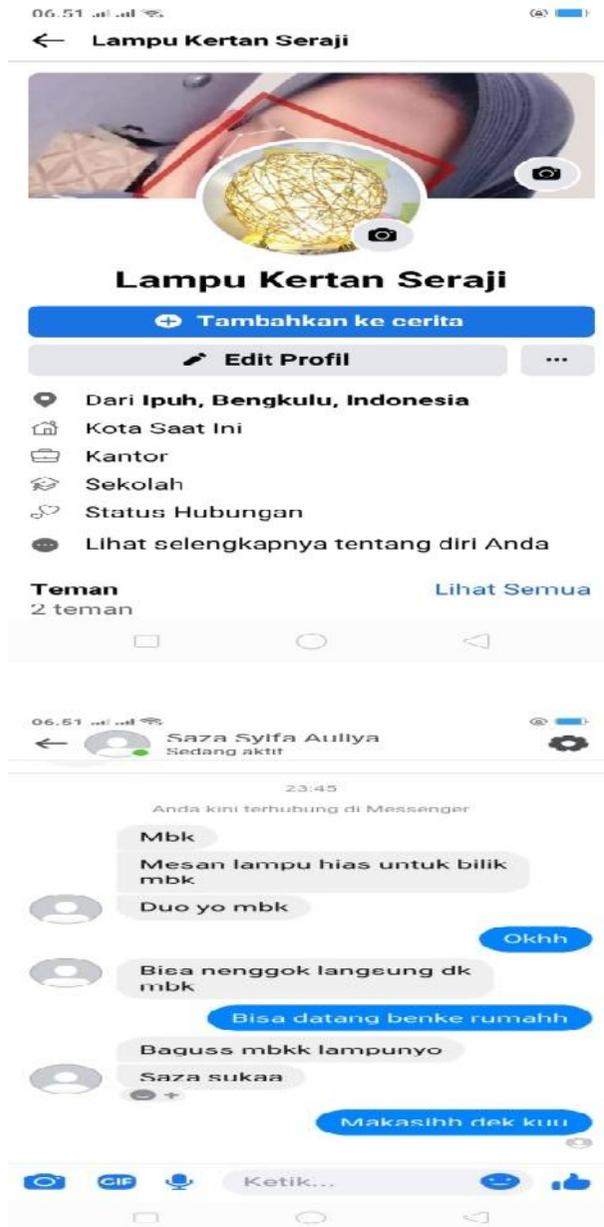








E. Lampiran Pemasaran Online





Cerita Anda



lampukertan
IPUH, Mukomuko, Bengkulu Utara



1 suka





F. Lampiran Pemasaran Offline



